

PENINGKATAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS
SISWA MELALUI TEKNIK PENILAIAN KELAS *PRO
AND CON GRID* PADA MATA PELAJARAN PAI
(Penelitian Tindakan Kelas di SMAN 1 Kota Serang)



Tim Peneliti:

Dr. Fitri Hilmiyati, M.Pd

Tuti Alawiah

Ila Kholilah

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN

2024

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan teknik penilaian kelas *pro and con grid* dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dan mengetahui peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa melalui teknik penilaian kelas *pro and con grid* pada mata pelajaran PAI di SMAN 1 Kota Serang.

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model Stephen Kemmis dan Robin Mc Taggart, yaitu dengan melakukan perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Tindakan perencanaan meliputi menyusun Modul Ajar, menyiapkan sumber belajar, lembar kerja peserta didik, dan instrumen evaluasi. Pada tindakan pelaksanaan, guru membagi 2 kelompok menjadi kelompok pro dan kontra, kemudian masing-masing kelompok diharuskan untuk berdiskusi dengan sesama teman kelompoknya, sehingga setiap kelompok dapat menyampaikan hasil diskusi serta menambahkan, menyampaikan, dan menyanggah pendapat kelompok lain. Tindakan observasi dilakukan selama proses diskusi berlangsung. Tindakan refleksi dilakukan oleh peneliti dan pendidik sebagai proses yang didasarkan pada pengamatan tindakan mereka. Teknik analisis data dilakukan secara kualitatif deskriptif dan kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan adanya keberhasilan dan peningkatan hasil belajar siswa yang dibuktikan dengan peningkatan pada tiap siklusnya. Siklus I mendapat nilai rata-rata 41,86 dengan presentase ketuntasan sebesar 6,97% sedangkan siklus II mendapat nilai rata-rata 76,67 dengan presentase ketuntasan sebesar

65,11%. Dari hasil siklus tersebut maka dapat dilihat bahwa siswa yang awalnya pasif jadi aktif ketika pembelajarannya menggunakan teknik penilaian kelas *pro and con grid*. Maka dapat disimpulkan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran teknik penilaian kelas *pro and con grid* berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis siswa, karena mampu mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan.

Kata Kunci: Penilaian Tindakan Kelas, *Pro and Con Grid*, Teknik Penilaian

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT kami panjatkan, atas segala perkenan-Nya penelitian ini dapat kami selesaikan. Penelitian ini sebagai salah satu tugas Tridharma Perguruan Tinggi bagi tenaga pendidik di Perguruan Tinggi.

Penelitian berjudul “Peningkatan Berpikir Kritis Siswa melalui Teknik Penilaian Kelas *Pro and Con Grid* pada mata pelajaran PAI” ini dilaksanakan di SMAN 1 Kota Serang dengan metode Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian ini berlatar belakang dari permasalahan yang dihadapi guru PAI dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.

Penelitian ini terlaksana berkat dukungan dari:

1. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten
2. Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Kota Serang
3. Guru-guru PAI SMAN 1 Kota Serang
4. Siswa-siswa SMAN 1 Kota Serang

Kami menyadari bahwa kegiatan penelitian ini masih belum sempurna. Namun demikian, kami mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak terkait atas dukungan dan perkenanya dalam pelaksanaan kegiatan penelitian ini. Harapan kami, semoga hasil penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi guru-guru dalam menggunakan salah satu teknik penilaian kelas yang dapat digunakan pada proses pembelajaran.

Serang, November 2024

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan	9
F. Sistematika Pembahasan	11
BAB II: KAJIAN TEORI.....	13
A. Kemampuan Berpikir Kritis Siswa	13
1. Pengertian Kemampuan Berpikir Kritis	13
2. Karakteristik Kemampuan Berpikir Kritis	15
3. Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Berpikir Kritis	21
4. Manfaat Kemampuan Berpikir Kritis.....	22
5. Indikator Kemampuan Berpikir Kritis.....	25
6. Langkah-Langkah Kemampuan Berpikir Kritis/Proses Berpikir Kritis	27
B. Teknik Penilaian Kelas	31
1. Pengertian Teknik Penilaian Kelas.....	31
2. Teknik Penilaian Kelas <i>Pro and Con Grid</i>	34

3. Kekuatan dan Kelemahan Teknik Penilaian Kelas <i>Pro and Con Grid</i>	35
4. Implementasi Teknik Penilaian Kelas <i>Pro and Con Grid</i>	37
C.Kerangka Berpikir.....	41
D.Hipotesis Tindakan	42
BAB III: METODOLOGI PENELITIAN.....	45
A.Setting Penelitian.....	45
a. Subjek penelitian.....	45
b. Lokasi dan waktu Penelitian.....	45
B.Jenis Penelitian	45
C.Prosedur Penelitian Tindakan Kelas.....	49
a. Persiapan (pra) tindakan	49
b. Perencanaan Tindakan	49
D.Alat Pengumpul data.....	51
E.Teknik Analisis Data.....	52
a. Analisis data kualitatif.....	52
b. Analisis data kuantitatif.....	54
BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	57
A.Deskripsi Hasil Penelitian.....	57
1.Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Materi Sejarah Perkembangan Islam di Indonesia sebelum Diterapkan Teknik Penilaian Kelas <i>Pro and Con Grid</i>	57

2. Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Materi Sejarah Perkembangan Islam di Indonesia setelah Diterapkan Teknik Penilaian Kelas <i>Pro and Con Grid</i>	59
B. Pembahasan Hasil Penelitian	72
BAB V: SIMPULAN DAN SARAN.....	83
A. Simpulan	83
B. Saran.....	84
DAFTAR PUSTAKA.....	87
LAMPIRAN 1: Soal Tes Essai Siklus Pertama.....	91
LAMPIRAN 2: Soal Tes Essai Siklus Kedua.....	92
LAMPIRAN 3: Hasil Observasi Guru di SMAN 1 Kota Serang Siklus Pertama.....	93
LAMPIRAN 4: Hasil Observasi Siswa SMAN 1 Kota Serang Siklus Pertama.....	97
LAMPIRAN 5: Lembar Hasil Siklus Pertama.....	102

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemampuan berpikir kritis merupakan salah satu keterampilan yang harus dimiliki oleh siswa dalam proses pembelajaran. Berpikir kritis memungkinkan siswa untuk melakukan analisis informasi yang diterima, mengevaluasi argumen yang diberikan, serta membuat keputusan yang logis dan rasional. Namun, dalam praktiknya, kemampuan berpikir kritis masih kurang dikembangkan pada siswa dalam proses pembelajaran.

Beberapa faktor dari latar belakang permasalahan dalam implementasi pembelajaran yang tidak menekankan pada kemampuan berpikir kritis ini antara lain: 1) Kurangnya penggunaan pendekatan pembelajaran yang mendorong siswa untuk berpikir kritis. Banyak guru yang masih menggunakan metode pembelajaran konvensional yang lebih menekankan pada hafalan daripada pemahaman dan analisis. (Hilmiyati et al., 2024). 2) Kurangnya pemberian

latihan dalam pembelajaran untuk melakukan analisis. Siswa seringkali lebih banyak diminta menyerap informasi daripada mengolahnya dan mengaplikasikannya dalam situasi nyata. 3) Budaya pendidikan yang menghargai hasil akademik daripada proses pembelajaran mengakibatkan siswa cenderung lebih fokus untuk mencapai nilai tinggi daripada mengembangkan kemampuan berpikir kritis. 4) Kurangnya kesadaran siswa tentang pentingnya kemampuan berpikir kritis. Banyak siswa yang lebih memilih untuk mengandalkan pendapat orang lain daripada mengembangkan pemikiran kritisnya sendiri.

Kurangnya pengembangan kemampuan berpikir kritis pada siswa dapat menjadi hambatan dalam proses pembelajaran yang efektif. Oleh karena itu, perlu adanya upaya dari sekolah/madrasah dan guru untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa melalui pendekatan pembelajaran atau teknik penilaian kelas yang sesuai dan pemberian latihan yang cukup dalam proses pembelajaran.

Guru sebagai tenaga pendidik harus memperhatikan pentingnya meningkatkan kemampuan

berpikir kritis siswa, agar menghasilkan siswa yang mampu berpikir secara kritis dan analitis. Kendala yang mungkin dihadapi oleh guru dalam melaksanakan pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan siswa berpikir kritis dapat diidentifikasi antara lain: 1) Kurangnya pelatihan dan pemahaman guru tentang kemampuan berpikir kritis sehingga sulit untuk mengimplementasikannya dalam pembelajaran. 2) Keterbatasan waktu yang dimiliki guru untuk secara konsisten menerapkan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. 3) Kebijakan atau kurikulum sekolah yang lebih fokus pada penguasaan materi daripada pengembangan kemampuan berpikir kritis. 4) Keterbatasan sumber daya atau fasilitas yang membatasi guru dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang memadai untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. 5) Minimnya dukungan dan motivasi dari pihak sekolah atau orang tua terhadap upaya guru dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. 6) Adanya resistensi atau ketidakpercayaan siswa terhadap

metode pembelajaran yang mendorong mereka untuk berpikir kritis.

Salah satu upaya yang dapat digunakan oleh guru untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis yaitu melalui teknik penilaian kelas. Penilaian kelas adalah salah satu pendekatan yang dirancang untuk membantu guru tentang apa yang akan dipelajari siswa dan bagaimana siswa melakukan pembelajaran di kelas. Pendekatan ini memberikan asumsi bahwa semakin baik persiapan yang dilakukan oleh guru maka akan semakin baik siswa dalam pembelajarannya.

Penggunaan teknik penilaian kelas pada umumnya sangat sederhana, tidak ada penilaian, *anonym*, dalam kegiatan kelas yang didesain untuk memberikan peluang kepada guru dalam melaksanakan umpan balik yang berguna pada proses pembelajaran. Cross dan Angelo (1988) menyatakan bahwa teknik penilaian kelas mempunyai implikasi terhadap tujuan pembelajaran dan memberikan informasi tentang bagaimana tujuan pembelajaran tersebut telah dilaksanakan, hal ini disebut dengan timbal balik pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru. (Cross &

Angelo, 1988) Banyak teknik penilaian kelas yang dapat dikembangkan oleh guru untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa, salah satunya adalah teknik *pro and con grid*. (Angelo & Cross, 2017) Teknik penilaian kelas ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk melakukan analisis pada pemahaman yang pro dan kontra pada suatu masalah tertentu, kegunaannya, kekuatan dan kelemahannya pada isu tertentu. Teknik penilaian kelas ini mendorong siswa untuk berpikir kritis dalam memahami persoalan dengan melihat dari dua sisi yang berbeda sehingga menghasilkan pemikiran yang komprehensif tentang suatu permasalahan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dijabarkan diatas, maka dapat diajukan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah penerapan teknik penilaian kelas *pro and con grid* dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran PAI di SMAN 1 Kota Serang?

2. Bagaimanakah teknik penilaian kelas *pro and con grid* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran PAI di SMAN 1 Kota Serang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka selanjutnya peneliti jabarkan tujuan penelitian untuk melakukan analisis pada:

1. Penerapan teknik penilaian kelas *pro and con grid* dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa melalui teknik penilaian kelas *pro and con grid* pada mata pelajaran PAI di SMAN 1 Kota Serang
2. Peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa dengan menggunakan teknik penilaian kelas *pro and con grid* pada mata pelajaran PAI di SMAN 1 Kota Serang

D. Manfaat Penelitian

- a. Manfaat bagi Guru
 1. Peningkatan Metode Pengajaran: Guru dapat menerapkan teknik *pro and con grid* sebagai

metode inovatif untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa.

2. Umpan Balik untuk Pengembangan Profesional: Hasil penelitian dapat memberikan wawasan tentang efektivitas strategi pembelajaran yang digunakan, membantu guru dalam merencanakan pembelajaran yang lebih baik di masa depan.
3. Peningkatan Keterlibatan Siswa: Menggunakan teknik ini dapat meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran, menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif.

b. Manfaat bagi Siswa

1. Mengembangkan Keterampilan Berpikir Kritis: Siswa belajar untuk menganalisis dan mengevaluasi argumen, yang merupakan keterampilan penting dalam pendidikan dan kehidupan sehari-hari.
2. Meningkatkan Kemampuan Argumentasi: Melalui diskusi dan analisis, siswa dapat mengembangkan kemampuan untuk

menyusun argumen yang logis dan mempertimbangkan berbagai perspektif.

3. Meningkatkan Minat Belajar: Teknik yang interaktif dan kolaboratif dapat meningkatkan minat siswa terhadap mata pelajaran PAI.

c. Manfaat bagi Masyarakat

1. Penguatan Nilai-nilai Kritis dalam Masyarakat: Dengan siswa yang lebih kritis, diharapkan dapat menciptakan generasi yang lebih mampu berpartisipasi dalam diskusi sosial dan isu-isu masyarakat.

2. Peningkatan Kesadaran Sosial: Siswa yang terlatih dalam berpikir kritis dapat lebih peka terhadap isu-isu sosial dan berkontribusi dalam menciptakan solusi yang konstruktif.

d. Manfaat bagi Peneliti

1. Referensi untuk Penelitian Selanjutnya: Peneliti dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai dasar untuk penelitian tambahan yang mengeksplorasi teknik penilaian atau metode pengajaran lainnya.

2. Pengembangan Teori: Hasil penelitian dapat berkontribusi pada pengembangan teori pendidikan, khususnya dalam konteks pembelajaran PAI dan teknik penilaian.
3. Peningkatan Keterampilan Penelitian: Melalui penelitian ini, peneliti dapat meningkatkan keterampilan dalam merancang, melaksanakan, dan menganalisis penelitian tindakan.

E. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

1. Asyiyah (2021). Implementasi penilaian berbasis *High Order Thinking Skills* pada mata pelajaran PAI dalam meningkatkan berpikir kritis dan kreatif siswa di tingkat SMP. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konsep penilaian berbasis HOTS pada mapel PAI, implementasi penilaian berbasis HOTS dan hasil penilaian berbasis HOTS. Pendekatan penelitian menggunakan kualitatif deskriptif. (Asiyah, 2021)
2. Syifaun Nadhiroh dan Isa Anshori (2023). Implementasi kurikulum merdeka belajar dalam pengembangan kemampuan berpikir kritis pada

pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi kurikulum merdeka dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis pada pembelajaran PAI di SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo. Metode penelitian menggunakan penelitian kualitatif. (Nadhiroh S & Anshori I, 2023)

3. Ceceng Salamudin, Elin Merliana Amelia (2022). Pengaruh penerapan model pembelajaran inkuiri sosial pada mata pelajaran Pendidikan agama islam terhadap kemampuan berpikir kritis siswa di SMAN 14 Garut. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan pengaruh model pembelajaran inkuiri social pada mata pelajaran PAI. Motede penelitian adalah kuantitatif inferensial. (Salamudin & Amelia, 2022)
4. Muhammad Fahrurrozi (2021). Urgensi penguatan keterampilan berpikir kritis pada mata pelajaran quran hadits. Penelitian ini merupakan kajian literatur tentang urgensi penguatan keterampilan berpikir kritis pada mata pelajaran quran hadits. (Fahrurrozi, 2021)

Dari keempat penelitian di atas, persamaan variabel yang akan diteliti adalah tentang kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran PAI. Adapun variabel lainnya berbeda. Penulis belum menemukan penggunaan teknik penilaian kelas *pro and con grid* untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa. Sedangkan penggunaan metode penelitian, penulis menggunakan penelitian tindakan kelas, sedangkan penelitian di atas tidak ada yang menggunakan penelitian tindakan kelas sebagai metode penelitiannya.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan ini terdiri dari lima bab dan sub bab yang tersusun sebagai berikut:

BAB Pertama Pendahuluan mencakup: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan serta sistematika pembahasan.

BAB Kedua Landasan teori terdiri dari: kajian teori, kerangka berpikir dan hipotesis tindakan.

BAB Ketiga Metodologi penelitian mencakup: lokasi dan waktu penelitian, subjek penelitian,

prosedur penelitian tindakan kelas, alat pengumpul data dan teknik analisis data

BAB Keempat Hasil penelitian dan pembahasan meliputi: deskripsi hasil penelitian dan pembahasan.

BAB Kelima Penutup mencakup: Kesimpulan dan Saran.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kemampuan Berpikir Kritis Siswa

1. Pengertian Kemampuan Berpikir Kritis

Kemampuan dan berpikir kritis adalah dua komponen berbeda dari kemampuan berpikir kritis. Menurut KBBI, "mampu" merujuk pada kemampuan atau kapasitas untuk melaksanakan suatu tugas, sedangkan "kemampuan" merujuk pada kapasitas atau kemampuan untuk melakukannya. Menurut Hilman Zain dalam Hilman Yusdi, kemampuan adalah hasil dari kepercayaan diri, kesadaran diri, dan ketekunan kita. (Astuti, 2015) Dengan demikian, kemampuan seseorang disebut sebagai kekuatan pribadi mereka, atau kemampuan untuk mengatasi rintangan guna melakukan berbagai tugas yang terkait dengan pekerjaan.

Adapun berpikir kritis adalah proses berpikir kritis di mana seseorang secara objektif menilai kualitas pekerjaan mereka sendiri. Dalam

proses ini, penyelidik menggunakan metode observasi yang reflektif, jelas, dan logis. Berpikir kritis, menurut Facione adalah proses menerapkan penilaian sendiri terhadap interpretasi, analisis, evaluasi, dan inferensi sesuatu, serta penerapan beberapa konsep, teori, metodologi, kriteria, atau pertimbangan kontekstual yang menjadi dasar untuk pembuatan keputusan. (Syafitri et al., 2021). Menurut Rudinow dan Barry, berpikir kritis adalah proses yang membangun dasar rasional dan logis untuk kepercayaan serta menyediakan pedoman dan prosedur untuk analisis, penilaian, dan evaluasi. (Saputra, 2020). Menurut Dewey dalam buku Kaston Sihotang, berpikir kritis adalah proses menganalisis secara aktif dan jelas suatu konsep atau pengetahuan tertentu yang telah dipahami sejak lama. Pengetahuan ini dievaluasi dengan mencari indikator yang mendukung ide utama. Glaser mengutip John Dewey menyatakan bahwa kemampuan berpikir kritis diperlukan untuk mengatasi hambatan dan meningkatkan pemahaman. Dua pendekatan utama berpikir

kritis, menurut Glaser (Wilda Susanti: 2020;17) adalah berpikir kritis (deduktif), yang menggunakan logika untuk menarik kesimpulan, dan induktif, yang didasarkan pada data observasional saat menghasilkan suatu kesimpulan.

Berdasarkan definisi keterampilan berpikir kritis yang telah dijelaskan, dapat disimpulkan bahwa keterampilan ini mencakup proses kognitif yang mendorong siswa untuk berpikir secara reflektif terhadap suatu masalah. Berpikir kritis mencakup keahlian berpikir induktif, seperti mengenali hubungan, menganalisis masalah terbuka, menentukan sebab-akibat, membuat kesimpulan, serta mempertimbangkan data yang relevan. Sementara itu, berpikir deduktif melibatkan kemampuan memecahkan masalah spasial, logika silogisme, dan kemampuan membedakan antara fakta dan opini.

2. Karakteristik Kemampuan Berpikir Kritis

Proses memperoleh, membandingkan, menganalisis, mengevaluasi, menginternalisasi, dan bertindak melampaui pengetahuan dan nilai-nilai

semuanya termasuk dalam berpikir kritis. Karena penalaran logis tidak dapat ditarik dari berpikir kritis sampai memiliki keyakinan pada prinsip-prinsip dasar pikiran dan kepercayaan, berpikir kritis lebih dari sekadar penalaran logis. Dalam buku "*Critical Thinking*" oleh Beyer, B., dan K., serta dalam buku "Berpikir Kritis (Tinjauan Melalui Kemandirian Belajar, Kemampuan Akademik, dan Efikasi Diri)" oleh Wira Suciono (2021;17), disebutkan beberapa karakteristik kemampuan berpikir kritis, diantaranya :

1. Watak (*Dispositions*) yaitu seseorang yang mempunyai kemampuan berpikir kritis mempunyai sikap skeptis, sangat terbuka, menghargai sebuah kejujuran, respek terhadap berbagai data dan pendapat, respek terhadap kejelasan dan ketelitian, mencari pandangan-pandangan lain yang berbeda dan akan berubah sikap ketika terdapat sebuah pendapat yang dianggapnya baik.
2. Kriteria (*Criteria*) yaitu dalam berpikir kritis harus mempunyai sebuah kriteria atau patokan.

Seseorang perlu membuat keputusan atau keyakinan sebelum mereka bisa sampai di sana. Bahkan jika sebuah argumen dapat dibangun dari berbagai sumber penelitian, standarnya akan bervariasi. Jika standarisasi akan diterapkan, itu harus didasarkan pada pentingnya kebenaran faktual yang didukung oleh sumber yang dapat diandalkan, hati-hati, dan objektif yang bebas dari penalaran yang salah dan memerlukan pemikiran yang cermat.

3. Argumen yaitu pernyataan atau proposisi yang didukung oleh bukti, seperti kemampuan untuk mengenali, mengevaluasi dan membangun argumen.
4. Sudut Pandang yaitu cara memandang atau memahami dunia dan bagaimana makna dibangun. Seseorang yang memiliki kemampuan berpikir kritis akan memeriksa sebuah fenomena dari berbagai sudut pandang.
5. Prosedur penerapan kriteria (*procedures for applying criteria*) yaitu proses yang sangat rumit dan metodis untuk menerapkan pemikiran

kritis. Merumuskan masalah, memutuskan penilaian mana yang harus dibuat, dan membuat perkiraan semuanya adalah bagian dari proses.

Menurut Emily R. Lai, (Linda Zakiah, dkk: 2019;10) karakteristik kemampuan berpikir kritis yaitu:

1. Kemampuan untuk mengevaluasi argumen, pernyataan, atau data pendukung
2. Kemampuan untuk menggunakan penalaran deduktif atau induktif untuk mencapai kesimpulan
3. Kemampuan untuk menilai atau mengevaluasi
4. Kapasitas untuk pengambilan keputusan dan pemecahan masalah.

Adapula beberapa Karakteristik kemampuan berpikir kritis dengan mencakup sejumlah aspek yang menunjukkan cara seseorang mengevaluasi informasi dan membuat keputusan secara rasional dan logis. Adapun karakteristiknya yaitu sebagai berikut:

1. Kemampuan menganalisis adalah kemampuan untuk memecah argumen, klaim, atau informasi menjadi bagian-bagian yang lebih kecil. Pemikir kritis meninjau bukti, mengevaluasi asumsi, dan mempertimbangkan keterkaitan antara berbagai gagasan.
2. Berpikir logis yaitu sebuah penalaran logis untuk mencapai kesimpulan atau membuat pilihan. Mereka menggunakan penalaran deduktif (dari prinsip umum ke kesimpulan khusus) dan penalaran induktif (dari kasus khusus ke kesimpulan umum) dengan cara yang tepat.
3. Kemampuan mengevaluasi yaitu kemampuan untuk mengevaluasi validitas informasi, kualitas bukti, serta konsistensi argumen. Pemikir kritis menilai apakah informasi relevan, kredibel, dan dapat diandalkan sebelum menarik kesimpulan.
4. Memecahkan masalah yaitu mengidentifikasi masalah dengan tepat, mempertimbangkan solusi potensial, dan memilih langkah terbaik

berdasarkan analisis logis. Sebelum bertindak, mereka mempertimbangkan pro dan kontra dari berbagai kemungkinan.

5. Berpikir terbuka berarti bahwa dalam berpikir kritis, seseorang harus bersikap terbuka terhadap ide-ide baru dan sudut pandang yang berbeda. Mereka selalu siap untuk mempertimbangkan bukti yang bertentangan dengan keyakinan awal, serta tidak terjebak pada asumsi yang kaku atau bias pribadi.
6. Kreativitas adalah kemampuan untuk berpikir dengan cara yang inovatif dalam mencari solusi baru atau alternatif. Pemikir kritis tidak terbatas pada satu pola pikir, melainkan mampu melihat masalah dari berbagai perspektif.
7. Menghindari bias berarti seorang pemikir kritis harus berusaha untuk menghindari bias kognitif dan emosional yang dapat mempengaruhi penilaian mereka, agar dapat berpikir lebih objektif dan meminimalkan kesalahan dalam pengambilan keputusan.

8. Kemampuan mengambil keputusan yang rasional adalah kemampuan untuk membuat keputusan yang berdasarkan logika dan bukti, dengan mempertimbangkan semua informasi yang relevan.

3. Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Berpikir Kritis

Dalam berpikir kritis, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kemampuan seseorang dalam berpikir kritis yang mencakup aspek internal dan eksternal yang memengaruhi cara seseorang menganalisis, mengevaluasi, dan memproses informasi. Menurut Demiral (2018;181), kemampuan berpikir kritis siswa dipengaruhi oleh dua factor yaitu internal dan eksternal. faktor internal dalam berpikir kritis yaitu:

- a. Karkteristik peserta didik
- b. Pengalaman
- c. Gaya belajar
- d. *Selfefficacy*

Adapun faktor eksternal yang mempengaruhi kapasitas berpikir kritis meliputi hal-hal berikut:

a. Gaya mengajar guru

b. Strategi dan prosedur yang digunakan di kelas

Menurut Ongesa (2020;22), selain keadaan internal dan eksternal,

Faktor-faktor berikut juga mungkin mempengaruhi kapasitas berpikir kritis seseorang:

a. Kondisi fisik

b. Kecemasasn

c. Perkembangan intelektual

d. Motivasi belajar

4. Manfaat Kemampuan Berpikir Kritis

Berpikir kritis sering dikaitkan dengan kesuksesan, dan keterampilan ini tidak hanya diperlukan oleh mereka yang bekerja di bidang tertentu, tetapi bermanfaat bagi siapa saja. Beberapa manfaat berpikir kritis adalah sebagai berikut:

1. Melihat masalah dari berbagai sudut pandang

Dalam kehidupan sehari-hari, sangat penting untuk memahami variasi, masalah, dan keadaan yang dihadapi. Ketika menghadapi masalah, kita dapat menghormati perspektif

orang lain dengan menggunakan pemikiran kritis.

2. Mandiri dalam memecahkan masalah

Berpikir kritis mendorong kemandirian, yang memungkinkan seseorang untuk mengatasi hambatan lebih cepat.

3. Menemukan ide dan peluang baru

Individu dengan kemampuan berpikir kritis yang kuat sering kali menghasilkan ide-ide orisinal dan menemukan peluang untuk mewujudkannya.

4. Pikiran yang masuk akal dan jelas

Kemampuan seseorang untuk berpikir jernih dan rasional adalah tanda dari kemampuan kognitif mereka, yang memungkinkan mereka untuk menyelesaikan kesulitan dengan cepat dan sistematis. Keterampilan ini sangat penting untuk berbagai jenis pekerjaan.

5. Meningkatkan Fleksibilitas

Pemikir kritis mampu memecahkan masalah dengan mengintegrasikan pengetahuan

dari berbagai sumber, menganalisis informasi, dan beradaptasi cepat di tengah perubahan yang cepat.

6. Mengembangkan kemampuan komunikasi dan presentasi

Kemampuan untuk memahami struktur logis sebuah teks ditingkatkan oleh berpikir kritis, dan ini meningkatkan kapasitas seseorang untuk mengartikulasikan ide dan konsep.

7. Meningkatkan orisinalitas

Dengan menggunakan pemikiran kritis, kita dapat menilai masalah secara menyeluruh dan menghasilkan jawaban yang orisinal dan relevan. Ini membantu dalam menghasilkan ide-ide baru serta mengevaluasi, memilih, dan merevisi yang sudah ada sesuai kebutuhan.

8. Pertumbuhan pribadi

Seseorang dapat terus berkembang dengan menggunakan pemikiran kritis sebagai teknik untuk evaluasi diri yang konstruktif melalui refleksi terhadap pilihan dan tindakan yang diambil.

Secara keseluruhan, memiliki kemampuan berpikir kritis yang kuat membantu orang dalam banyak aspek kehidupan dengan mendorong peningkatan efektivitas, kreativitas, dan pengembangan diri.

5. Indikator Kemampuan Berpikir Kritis

Berdasarkan pengertian berpikir kritis yaitu sebagai proses berpikir yang rasional dan tepat untuk membuat keputusan tentang apa yang harus diyakini atau dilakukan. Dengan itu, ada beberapa indikator kemampuan berpikir kritis yang dapat dirumuskan, yaitu sebagai berikut: (Fahruddin Faiz:2012;3-4)

1. Mencari jawaban yang tepat untuk semua pertanyaan.
2. Mencari penjelasan atau argumen yang mendukung.
3. Mengumpulkan informasi dengan akurat.
4. Mengutip dan menggunakan sumber yang dapat diandalkan.
5. Mengambil seluruh keadaan dan situasi ke dalam pertimbangan.

6. Mematuhi gagasan inti secara konsisten.
7. Menyadari tujuan utama.
8. Mencari solusi yang berbeda.
9. Memiliki pikiran yang fleksibel dan terbuka.
10. Membuat pilihan berdasarkan data yang cukup.
11. Mencari sebanyak mungkin alasan, jika itu memungkinkan.
12. Mengambil seluruh situasi ke dalam pertimbangan dan bertindak secara metodis.

Selain indikator tersebut, adapula indikator kemampuan berpikir kritis menurut Facione yaitu sebagai berikut :

1. Interpretasi yaitu Kemampuan untuk memahami dan mengkomunikasikan makna dari suatu masalah
2. Analisis yaitu Kemampuan untuk mengenali dan menarik kesimpulan tentang hubungan antara klaim, pertanyaan, ide, penjelasan, dan format lainnya
3. Penilaian yaitu kemampuan untuk menilai pernyataan dan representasi untuk kelayakan dan

mengevaluasi pernyataan, deskripsi, pertanyaan, dan konsep secara logis

4. Inferensi yaitu kemampuan untuk mengenali dan memperoleh komponen yang diperlukan untuk membentuk inferensi
5. Penjelasan yaitu kemampuan untuk membangun dan menawarkan justifikasi logis berdasarkan hasil.
6. Self-regulation adalah kemampuan untuk memantau aktivitas kognitif seseorang, termasuk elemen-elemen yang digunakan dalam proses pemecahan masalah, terutama dalam penerapan kemampuan analisis dan evaluasi. (Hayudiyani et al., 2017)

6. Langkah-Langkah Kemampuan Berpikir Kritis/Proses Berpikir Kritis

Pada dasarnya, berpikir kritis berasal dari dalam diri. Kemampuan berpikir kritis dapat membantu seseorang menghindari membuat penilaian terburu-buru atau mencari solusi cepat untuk masalah. Di antara elemen-elemen berpikir kritis adalah:

1. Selalu mempertimbangkan semua kemungkinan hasil.
2. Siap menghadapi tantangan apa pun dan menerima konsekuensinya.
3. Membuat pilihan berdasarkan informasi yang tepat dan dapat diverifikasi.

Berpikir kritis juga melibatkan langkah-langkah penting berikut:

1. Menentukan Masalah atau Pertanyaan

Menjelaskan masalah atau pertanyaan yang perlu ditangani adalah tahap pertama dalam proses berpikir kritis. Ini termasuk mencari tahu latar belakang masalah dan analisis apa lagi yang diperlukan.

2. Mengumpulkan Informasi Berguna

Tahap berikutnya setelah mengidentifikasi masalah atau pertanyaan adalah mengumpulkan informasi, fakta, atau bukti yang relevan untuk mendukung analisis. Data ini dapat dikumpulkan dari berbagai sumber, termasuk buku, studi, dan pengetahuan langsung.

3. Memeriksa dan Menjelaskan Data

memisahkan informasi yang relevan dari informasi yang tidak relevan untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan. Ini melibatkan mengevaluasi akurasi dan keandalan informasi selain melihat tren atau koneksi dalam data.

4. Mengenali asumsi dan bias

Mengenali asumsi atau bias yang dapat mempengaruhi perspektif seseorang adalah bagian penting dari berpikir kritis. Pemikir kritis perlu mampu mengidentifikasi asumsi yang dapat mempengaruhi evaluasi mereka terhadap suatu masalah.

5. Menarik kesimpulan atau inferensi

Tahap selanjutnya adalah menarik kesimpulan, hipotesis, atau inferensi dari analisis data dan informasi. Temuan-temuan ini perlu didukung oleh fakta dan bukti yang dipertimbangkan dengan cermat

6. Menilai kesimpulan atau solusi

Tahap berikutnya setelah mencapai kesimpulan adalah menilai validitas dan logikanya. Pemikir kritis perlu mempertimbangkan apakah ada alternatif yang lebih kuat dan apakah bukti yang saat ini digunakan sudah cukup.

7. Mencapai Keputusan atau Solusi

Tahap berikutnya adalah membuat keputusan atau menerapkan solusi berdasarkan evaluasi. Semua opsi dan kemungkinan efeknya harus dipertimbangkan sebelum membuat keputusan ini.

8. Menyajikan temuan

Tahap berikutnya adalah membuat keputusan atau menerapkan solusi berdasarkan evaluasi. Semua opsi dan kemungkinan efeknya harus dipertimbangkan sebelum membuat keputusan ini. Sangat penting untuk menyampaikan hasil dari sebuah keputusan atau solusi kepada pemangku kepentingan yang relevan dengan cara yang jelas dan logis. Ini bisa

dibahas sebagai tim, disajikan sebagai laporan tertulis, atau keduanya.

9. Introspeksi dan Penilaian Ulang

Memikirkan kembali hasil dari pilihan atau solusi yang telah diterapkan adalah tahap terakhir. Penyesuaian atau modifikasi dalam strategi diperlukan jika hasilnya tidak memuaskan.

B. Teknik Penilaian Kelas

1. Pengertian Teknik Penilaian Kelas

Teknik Penilaian Kelas (*Classroom Assessment Technique*) adalah rangkaian aktivitas khusus yang dirancang untuk membantu guru dengan cepat mengukur pemahaman siswa. (Angelo & Cross, 2010) Biasanya, teknik ini digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana siswa memahami materi yang sedang dipelajari, namun dengan sedikit penyesuaian, teknik penilaian kelas juga bisa diterapkan untuk menilai pengetahuan siswa sebelum memulai kursus atau program. Teknik penilaian kelas bertujuan memberikan umpan balik langsung mengenai pemahaman seluruh

kelas, bukan per siswa. Guru dapat memanfaatkan umpan balik ini untuk menyesuaikan pengajaran, seperti mempercepat atau memperlambat penyampaian materi, atau dengan lebih jelas membahas area yang membingungkan.

Ada beberapa manfaat teknik penilaian kelas bagi guru, diantaranya:

1. Menyediakan umpan balik secara berkala untuk tindakan segera.
2. Memberikan informasi yang berguna tentang apa yang dipahami oleh siswa.
3. Mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk menilai dampak inovasi pengajaran.
4. Mengatasi kesalahpahaman atau kurangnya pemahaman siswa.
5. Memperkuat hubungan kerja antara guru dan siswa.
6. Mendorong siswa untuk memahami bahwa pengajaran dan pembelajaran adalah proses berkelanjutan.
7. Meningkatkan partisipasi dan keterlibatan siswa dalam kelas.

Adapun bagi siswa, teknik penilaian kelas memberikan dampak sebagai berikut:

1. Menyediakan umpan balik yang teratur tentang apa yang mereka pahami dan apa yang masih membingungkan.
2. Memberikan tanggung jawab lebih besar atas pembelajaran mereka sendiri.
3. Mendorong pembelajaran mandiri.
4. Memperkenalkan refleksi, penilaian diri, dan keterampilan manajemen pembelajaran.
5. Mengarahkan perhatian pada area penting dalam pembelajaran.
6. Mengurangi perasaan isolasi dan kurangnya kontrol, terutama di kelas besar.
7. Meningkatkan pemahaman dan kemampuan berpikir kritis terkait konsep.
8. Mendorong penghargaan terhadap pemahaman dan pembelajaran jangka panjang.
9. Menunjukkan minat guru terhadap keberhasilan mereka dan mempromosikan kemitraan dalam pembelajaran antara guru dan siswa. (Phye, 2013)

Bagi guru, teknik penilaian kelas merupakan cara cepat dan mudah untuk memberikan umpan balik kepada siswa tentang kemajuan mereka, serta mengidentifikasi konsep atau area yang memerlukan perhatian lebih. Bagi siswa, teknik penilaian kelas memberikan umpan balik secara berkala, yang mendorong mereka untuk lebih aktif mengelola pembelajaran mereka.

2. Teknik Penilaian Kelas *Pro and Con Grid*

a. Pengertian *Pro and Con Grid*

Pro and Con Grid adalah alat yang digunakan dalam teknik penilaian kelas untuk membantu siswa dan guru menganalisis berbagai argumen atau pendapat tentang suatu topik. *Pro and Con Grid* dilaksanakan dengan membuat sebuah tabel yang membagi argumen menjadi dua kategori: "Pro" (pendukung) dan "Con" (penentang). Dengan cara ini, siswa dapat lebih mudah melihat berbagai sisi dari suatu isu atau topik tertentu.

b. Fungsi *Pro and Con Grid*

1. Analisis Terstruktur: Membantu siswa dalam mengorganisir pemikiran dan argumen mereka secara sistematis.
2. Pengambilan Keputusan: Memudahkan siswa dalam membuat keputusan yang lebih baik berdasarkan analisis yang seimbang.
3. Diskusi Kelas: Mendorong diskusi dan debat yang konstruktif di dalam kelas.

3. Kekuatan dan Kelemahan Teknik Penilaian Kelas *Pro and Con Grid*

a. Kekuatan *Pro and Con Grid*

1. Analisis Terstruktur: *Pro and Con Grid* membantu siswa mengorganisir pemikiran mereka dengan cara yang sistematis, sehingga memudahkan mereka untuk memahami berbagai sisi dari suatu isu yang muncul.
2. Mendorong Diskusi: Metode ini mendorong diskusi kelompok yang aktif, memungkinkan siswa untuk mendengarkan dan mempertimbangkan perspektif yang berbeda.

3. Pengambilan Keputusan yang Lebih Baik:
Dengan melihat argumen dari kedua sisi, siswa dapat membuat keputusan yang lebih informasional dan beralasan.
4. Pengembangan Keterampilan Berpikir Kritis:
Aktivitas ini meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa, karena mereka harus mengevaluasi dan membandingkan argumen yang ada.
5. Fleksibilitas Penggunaan: *Pro and Con Grid* dapat diterapkan di berbagai mata pelajaran dan topik, menjadikannya alat yang serbaguna dalam pembelajaran. (Wiliam, 2011)

b. Kelemahan *Pro and Con Grid*

1. Potensi bias: Jika tidak dikelola dengan baik, siswa mungkin hanya fokus pada argumen yang mendukung pandangan mereka sendiri, mengabaikan argumen yang berlawanan.
2. Waktu yang diperlukan: Aktivitas ini bisa memakan waktu, terutama jika diskusi dan analisis dilakukan secara mendalam.

3. Kesulitan dalam menyusun argumen:
Beberapa siswa mungkin kesulitan dalam menemukan argumen yang relevan atau kuat untuk kedua sisi, yang dapat menghambat proses pembelajaran.
4. Keterbatasan dalam kompleksitas isu: Untuk isu yang sangat kompleks, *Pro and Con Grid* mungkin tidak cukup untuk menangkap semua nuansa dan detail yang ada

Dengan demikian *Pro and Con Grid* adalah alat yang efektif untuk membantu siswa menganalisis isu dengan cara yang terstruktur dan mendalam. Namun, penting untuk mengatasi kelemahan yang ada agar siswa dapat memanfaatkan metode ini secara maksimal.

4. Implementasi Teknik Penilaian Kelas *Pro and Con Grid*

Mengimplementasikan *Pro and Con Grid* secara efektif dalam pembelajaran di kelas dapat dilakukan melalui langkah-langkah berikut:

1. Persiapan Materi
 - a. Pilih Topik: Tentukan topik yang relevan dan menarik untuk siswa. Topik bisa berkisar dari isu sosial, lingkungan, hingga konsep ilmiah.
 - b. Beri Penjelasan: Sebelum memulai, jelaskan kepada siswa apa itu *Pro and Con Grid* dan bagaimana cara kerjanya.
2. Pembagian Kelompok
 - a. Kelompok Diskusi: Bagi siswa menjadi kelompok kecil untuk mendorong partisipasi aktif dan diskusi. Setiap kelompok bisa mengerjakan satu topik atau argumen berbeda.
3. Pembuatan Tabel
 - a. Buat tabel bersama: Di papan tulis atau secara digital, buat tabel dengan dua kolom: "*Pro*" dan "*Con*".
 - b. Gunakan Alat Visual: Jika memungkinkan, gunakan alat presentasi atau perangkat lunak yang memungkinkan visualisasi yang lebih menarik.

4. Pengisian *Grid*
 - a. *Brainstorming*: Ajak siswa untuk berdiskusi dan mencatat argumen di bawah kolom yang sesuai. Dorong mereka untuk memberikan alasan yang kuat dan mendukung setiap argumen.
 - b. Fasilitasi Diskusi: Sebagai guru, fasilitasi diskusi dengan memberi pertanyaan pendorong dan memastikan setiap suara didengar.
5. Diskusi Kelas
 - a. Presentasi Kelompok: Minta setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka. Ini dapat membantu siswa lain melihat berbagai perspektif.
 - b. Debat Terbuka: Selenggarakan debat terbuka di mana siswa dapat mempertahankan argumen mereka berdasarkan *grid* yang telah dibuat.
6. Refleksi
 - a. Diskusi Kelas Besar: Setelah presentasi, adakan diskusi kelas untuk merefleksikan

argumen yang telah diajukan. Tanya siswa tentang pendapat mereka dan bagaimana pandangan mereka mungkin telah berubah.

- b. Tulis Refleksi: Minta siswa untuk menulis refleksi pribadi tentang apa yang mereka pelajari dari aktivitas ini.

7. Penilaian

- a. Penilaian Formatif: Berikan umpan balik tentang argumen yang disampaikan, serta kemampuan siswa dalam berdebat dan mendiskusikan isu.
- b. Tugas Tambahan: Sebagai tugas tambahan, siswa bisa diminta untuk menulis esai yang merangkum argumen dari kedua sisi.

Dengan langkah-langkah ini, *Pro and Con Grid* dapat menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis, komunikasi, dan kolaborasi siswa di kelas.

C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir dalam penelitian tindakan kelas (PTK) adalah struktur yang menggambarkan hubungan antara teori, variabel, tindakan, dan hasil yang diharapkan. Kerangka ini membantu peneliti dalam merencanakan, melaksanakan, dan menganalisis penelitian:

Identifikasi masalah: Rendahnya kemampuan berpikir kritis siswa
Landasan Teori: Teori Pembelajaran Konstruktivisme
Hipotesis Tindakan: Penerapan teknik penilaian kelas <i>pro and con grid</i> akan meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa
Desain Penelitian (Siklus): Perencanaan, Tindakan, Observasi dan Refleksi
Pengumpulan data: Observasi dan Tes
Analisis data: kuantitatif dan kualitatif
Pengumpulan data: observasi dan tes
Implikasi: Rekomendasi untuk praktik pembelajaran
Evaluasi hasil dan rekomendasi

D. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan adalah dugaan sementara yang dibuat oleh peneliti mengenai perubahan yang akan terjadi pada objek penelitian setelah suatu tindakan diterapkan. Dalam konteks penelitian tindakan kelas (PTK), hipotesis tindakan mencerminkan keyakinan peneliti tentang efek dari tindakan yang diambil terhadap proses atau hasil belajar siswa. Hipotesis tindakan biasanya dirumuskan berdasarkan teori pembelajaran dan hasil penelitian sebelumnya. Contohnya, jika seorang peneliti menerapkan model pembelajaran tertentu, hipotesis tindakan dapat berupa pernyataan bahwa penerapan model tersebut akan meningkatkan motivasi atau hasil belajar siswa

Hipotesis yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Penerapan teknik penilaian kelas *pro and con grid* dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMAN 1 kota Serang.

2. Teknik penilaian kelas *pro and con grid* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMAN 1 kota Serang.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Setting Penelitian

a. Subjek penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XII SMAN 1 Kota Serang provinsi Banten.

b. Lokasi dan waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di SMAN 1 Kota Serang provinsi Banten. Waktu penelitian dimulai dari bulan September s.d November 2024.

B. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model Stephen Kemmis dan Robin Mc Taggart (perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi). (Farhana, n.d.)

Secara etimologis, ada tiga istilah yang berhubungan dengan penelitian tindakan kelas (PTK), yakni penelitian, tindakan, dan kelas. Pertama, penelitian adalah suatu proses pemecahan masalah yang dilakukan secara sistematis, empiris, dan

terkontrol. Sistematis dapat diartikan sebagai proses yang runtut sesuai dengan aturan tertentu. Kedua, tindakan dapat diartikan sebagai perlakuan tertentu yang dilakukan oleh peneliti, yakni guru. Tindakan diarahkan untuk memperbaiki kinerja yang dilakukan guru. Dengan demikian, dalam PTK bukan didorong hanya sekadar ingin tahu sesuatu, melainkan disemangati oleh adanya keinginan untuk memperbaiki kinerja untuk mencapai hasil belajar yang maksimal. Inilah yang menjadi ciri khas PTK yang tidak akan ditemukan dalam jenis penelitian yang lain. Ketiga, kelas adalah ruang kelas yang secara spesifik adalah tempat terjadinya proses kegiatan pembelajaran. Dalam kelas terdapat interaksi pendidik dengan sekelompok peserta didik dalam waktu dan materi pembelajaran yang sama pula. Pengertian kelas tidak harus diartikan secara sempit, selama terjadi proses kegiatan pembelajaran baik di luar maupun di dalam kelas maka tempat tersebut dapat diartikan dengan kelas. Sebagai contoh peristiwa kegiatan belajar yang diadakan di ruang ibadah, peristiwa belajar di perpustakaan, peristiwa belajar di lapangan olahraga, ataupun di

tempat- tempat lain yang terdapat sekelompok peserta didik yang sedang belajar.

Suharjono (2017:124) mendefinisikan penelitian tindakan kelas adalah penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru dengan tujuan untuk memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelasnya. Yudhistira (2013:26) juga mengemukakan penelitian tindakan kelas adalah suatu penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan tertentu agar dapat memperbaiki atau meningkatkan praktik pembelajaran di kelas secara lebih profesional. Menurut Suyanto (dalam Mahmud dan Priatna: 2008;19) Penelitian Tindakan Kelas adalah bentuk penelitian reflektif yang melibatkan penerapan tindakan-tindakan tertentu untuk memperbaiki atau meningkatkan praktik pembelajaran di kelas secara lebih profesional. Melalui PTK, diupayakan peningkatan dan pengembangan profesionalisme guru dalam menjalankan tugasnya. Sanjaya (dalam Fahmi, dkk: 2021;5) juga menjelaskan bahwa Penelitian Tindakan Kelas adalah proses penelitian terhadap masalah pembelajaran yang ditemukan di kelas.

Penelitian ini didasarkan pada refleksi diri dan dipecahkan melalui beberapa tindakan yang direncanakan sebelumnya. PTK dilakukan secara langsung di kelas dengan mengamati dampak dari setiap tindakan, sehingga tindakan yang tepat dapat ditentukan untuk meningkatkan pembelajaran siswa. Pandangan ini menekankan pentingnya perencanaan matang, refleksi mendalam, dan analisis akurat terhadap dampak tindakan yang diambil. Menurut Arikunto penelitian tindakan kelas merupakan pencermatan dalam kegiatan belajar berupa tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.

Berdasarkan berbagai pendapat para ahli tentang pengertian penelitian tindakan kelas, peneliti menyimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas adalah suatu langkah yang diambil oleh guru di dalam kelas dengan tujuan menyelesaikan permasalahan dalam pembelajaran serta meningkatkan kualitas belajar siswa.

C. Prosedur Penelitian Tindakan Kelas

a. Persiapan (pra) tindakan

1. Rencana Tindakan Siklus Pertama
2. Tindakan
3. Pemantauan (Observasi)
4. Analisis dan Refleksi

Prosedur penelitian dilakukan melalui siklus dengan tahapan: perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

b. Perencanaan Tindakan

- a. Menyusun Modul Ajar sesuai dengan elemen, capaian pembelajaran dan materi ajar
 - b. Menyiapkan sumber belajar
 - c. Menyiapkan lembar kerja peserta didik
 - d. Menyiapkan instrumen evaluasi
1. Pelaksanaan Tindakan
 - a. Guru melaksanakan pembelajaran di dalam kelas sesuai dengan modul ajar yang telah disusun
 - b. Guru membagi 2 kelompok dengan kelompok pro dan kontra

- c. Seluruh kelompok diperlihatkan video pembelajaran dan diharuskan mendiskusikan dengan teman kelompoknya
- d. Setiap kelompok dapat menyampaikan hasil diskusinya serta dapat menambahkan, menyampaikan, serta menyanggah pendapat kelompok lain dari hasil diskusinya.

2. Observasi

Observasi dilakukan selama proses tindakan berlangsung. Peneliti dan guru mengamati aktivitas pembelajaran materi PAI dengan menggunakan Teknik penilaian kelas *pro and con grid* guna meningkatkan kemampuan kritis siswa. Hasil dari pengamatan ini menjadi dasar refleksi dengan tujuan untuk mengetahui apakah tindakan yang dilakukan sudah sesuai dengan rencana atau belum.

3. Refleksi

Peneliti dan pendidik melakukan refleksi sebagai proses yang didasarkan pada pengamatan dan tindakan mereka. Formulir yang digunakan mencakup hasil tes siswa dan lembar observasi. Guru kemudian meninjau kegiatan yang telah

dilakukan oleh siswa. Pada tahap ini, peneliti mempertimbangkan beberapa hal berikut:

- 1) Menggunakan teknik evaluasi kelas, termasuk kelebihan dan kekurangannya, untuk menganalisis hasil penelitian terkait kemampuan berpikir kritis siswa selama proses pembelajaran.
- 2) Mengidentifikasi hambatan atau kendala dalam pembelajaran yang perlu diselesaikan pada langkah-langkah berikutnya.
- 3) Mencari cara untuk memperbaiki kelemahan dalam proses pembelajaran.

D. Alat Pengumpul data

Alat pengumpulan data pada penelitian ini adalah:

1. Observasi/catatan lapangan

Observasi atau catatan lapangan dimaksudkan untuk mengetahui aktivitas pembelajaran yang dilaksanakan di kelas selama pelaksanaan tindakan penelitian dilakukan.

2. Tes

Tes hasil belajar menggunakan bentuk *essay* untuk mengetahui kemampuan berpikir kritis siswa pada materi ajar bidang studi PAI.

E. Teknik Analisis Data

a. Analisis data kualitatif

Analisis data kualitatif digunakan untuk memahami secara mendalam hasil dari penelitian tindakan. Proses analisis dimulai sejak awal hingga akhir pengumpulan data. Hasil analisis ini disajikan dalam bentuk deskriptif, berdasarkan data yang dikumpulkan melalui observasi. Analisis disajikan menggunakan uraian deskriptif. Menurut Sugiyono, yang mengadaptasi dari teori Miles dan Huberman, langkah-langkah analisis data kualitatif deskriptif adalah sebagai berikut:

1) Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih, dan memfokuskan pada poin-poin yang relevan, sehingga membantu peneliti dalam memahami data secara lebih jelas.

2) Penyajian Data

Penyajian data dilakukan agar data yang diperoleh dapat dipahami dengan lebih mudah, misalnya melalui narasi atau visualisasi seperti bagan.

3) Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan diambil untuk mengungkap informasi yang sebelumnya belum jelas. Proses ini dimulai dengan membuat kesimpulan sementara di awal siklus penelitian hingga kesimpulan akhir setelah semua siklus selesai.

Data kualitatif didapatkan dari hasil analisis lembar observasi yang diisi selama proses pembelajaran Pendidikan agama islam. Melalui lembar observasi ini, peneliti dapat mengamati aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran yang Teknik penilaian kelas *pro and con grid*, yang kemudian dijelaskan dalam bagian pembahasan.

b. Analisis data kuantitatif

Analisis data secara kuantitatif digunakan untuk mengolah hasil tes yang telah diperoleh siswa dari hasil uji tes yang digunakan untuk mengetahui peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa di SMAN 1 Kota Serang. Nilai yang diperoleh siswa dari hasil tes evaluasi dicari rata-ratanya dan dianalisis untuk mengetahui ada peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa di SMAN 1 Kota Serang setelah menggunakan teknik penilaian kelas *pro and con grid*.

Menurut Sudjiono perhitungan rata-rata dapat diperoleh dengan rumus *Mean* (M) sebagai berikut :

$$\text{Rumus : } M = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

M : *Mean* (Rata-rata)

N : Jumlah siswa

$\sum x$: Jumlah seluruh skor/nilai

Selain mencari rata-rata, peneliti juga menghitung persentase siswa yang tuntas KKM.

Menurut Aqib (2009: 205) untuk menghitung ketuntasan adalah sebagai berikut :

$$\text{Ketuntasan} = \frac{\sum \text{SiswayangtuntasKKM}}{\sum \text{KeseluruhanSiswa}} \times 100\%$$

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Materi Sejarah Perkembangan Islam di Indonesia sebelum Diterapkan Teknik Penilaian Kelas *Pro and Con Grid*

Sebelum melakukan penelitian, peneliti mengkonfirmasi kepada guru mata pelajaran pendidikan agama islam yaitu ibu Tuti Alawiah S.Pd.I. Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 1 Kota Serang mulai tanggal 14 Oktober sampai dengan tanggal 13 Desember 2024. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilakukan pada mata pelajaran pendidikan agama islam di kelas XII IPS SMAN 1 Kota Serang dengan menggunakan teknik penilaian kelas *pro and con grid*. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini tersusun dalam suatu siklus dan setiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Masing-masing siklus dilaksanakan dalam

dua kali pertemuan dengan alokasi waktu 3x45 menit untuk satu pertemuan.

Sebelum melakukan siklus I dan siklus II, peneliti melakukan kegiatan pra siklus terlebih dahulu. Peneliti melaksanakan observasi awal yaitu kegiatan pra siklus, kegiatan pra siklus dilakukan pada hari Rabu tanggal 14 Oktober 2024. Observasi awal ini berfungsi untuk mendapatkan data-data hasil belajar siswa. Data-data ini digunakan peneliti sebagai perbandingan sebelum dilakukannya tindakan dan setelah dilakukannya tindakan. Peneliti melaksanakan observasi pra siklus setelah siswa diberi tindakan dengan menggunakan metode pembelajaran yang dilakukan oleh guru mata pelajaran pendidikan agama islam yakni Ibu Tuti Alawiah S.Pd.I. Hasil observasi pra siklus ini peneliti memperoleh gambaran mengenai pembelajaran di kelas, peneliti menyimpulkan bahwa pembelajaran yang telah dilaksanakan perlu adanya variasi pembelajaran dalam hal penyampaian materi supaya pembelajaran di kelas menyenangkan.

Salah satu masalah yang dapat diidentifikasi dari kurangnya kemampuan siswa dalam memahami materi pembelajaran disebabkan karena masih banyaknya siswa yang kurang fokus dalam kegiatan pembelajaran, masih banyak siswa yang mengobrol dengan temannya, serta pembelajaran yang dilaksanakan dengan metode ceramah membuat siswa kurang aktif. Hal tersebut mengakibatkan kemampuan berpikir kritis siswa lemah.

2. Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Materi Sejarah Perkembangan Islam di Indonesia setelah Diterapkan Teknik Penilaian Kelas *Pro and Con Grid*.

1. Siklus I

Pelaksanaan siklus 1 ini dilakukan pada minggu pertama yaitu hari Rabu tanggal 13 November 2024. Materi yang disampaikan yaitu tentang sejarah perkembangan islam di Indonesia. Siklus I ini terdiri dari perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Tahapan-tahapan tersebut diuraikan sebagai berikut:

a. Perencanaan (*Planning*)

Sebelum tindakan dilaksanakan, terlebih dahulu guru dan peneliti melakukan perencanaan tindakan yaitu mempersiapkan segala keperluan yang dibutuhkan seperti: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), kemudian menyusun alat observasi aktivitas guru dan siswa setiap siklus, membuat soal evaluasi *pre-test* dan *post-test* dan membuat lembar penilaian. Selanjutnya guru dan peneliti mempersiapkan materi tentang sejarah perkembangan islam di Indonesia yang akan disampaikan pada saat penelitian. Selanjutnya guru dan peneliti menyiapkan media dan alat pembelajaran yang diperlukan untuk menunjang penerapan teknik penilaian kelas *pro and con grid* seperti media video pembelajaran dan alat peraga lainnya. Kemudian guru dan peneliti juga membuat nama-nama kelompok.

b. Pelaksanaan (*Acting*)

Pelaksanaan dilakukan pada hari Rabu tanggal 13 November 2024. Sebelum pembelajaran

berlangsung guru dan peneliti memberikan tes evaluasi (*pre-test*), guru dan peneliti memperkenalkan teknik penilaian kelas *pro and con grid* yang akan diterapkan pada proses pembelajaran. Selanjutnya guru melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah direncanakan. Langkah-langkah yang dilakukan diantaranya membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dilanjutkan dengan berdoa, mengecek kehadiran peserta didik, kemudian guru memberikan apersepsi atau motivasi serta menyampaikan materi yang akan dipelajari pada siklus pertama ini. Setelah itu, guru mulai membagi kelompok menjadi 2 kelompok. Peneliti menjelaskan teknik penilaian kelas *pro and con grid*. Kemudian guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi tentang materi sejarah perkembangan islam di Indonesia bersama teman kelompoknya. Setelah siswa melakukan diskusi, guru mempersilahkan kepada setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya. Setelah pembelajaran dengan menggunakan teknik

penilaian kelas *pro and con grid* selesai, siswa diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan teknik penilaian kelas *pro and con grid* pada siklus 1 mengalami beberapa kendala yaitu karena pembagian kelompok hanya 2, masih ada siswa yang hanya memperhatikan bahkan bermain dengan dunianya sendiri dibanding mengikuti pembelajaran yang sedang dilaksanakan.

c. Pengamatan (*Observing*)

Hasil pengamatan pada materi sejarah perkembangan islam di Indonesia dengan menggunakan teknik penilaian kelas *pro and con grid* belum sepenuhnya terlaksana dengan baik. Siswa masih merasa bingung dengan teknik penilaian kelas *pro and con grid*. Pertama, beberapa siswa tidak berpartisipasi dalam menggunakan pendapatnya sehingga mengakibatkan beberapa siswa pasif dan kurang aktif dalam dalam proses pembelajaran. Kedua, siswa masih ada yang bermain dengan kehidupannya sendiri.

Namun peneliti menganggap bahwa hal ini sangat wajar karena siswa baru pertama kali menggunakan teknik penilaian kelas *pro and con grid* dalam proses pembelajaran.

d. Refleksi (*Reflecting*)

Refleksi dilakukan sesuai dengan hasil observasi. Keberhasilan dan kelemahan dalam siklus 1 yaitu sebagai berikut:

- 1) Secara keseluruhan guru dan siswa telah mampu melaksanakan pembelajaran pada materi sejarah perkembangan islam di Indonesia dengan menggunakan teknik penilaian kelas *pro and con grid*. Berdasarkan hasil tes kemampuan berpikir kritis siswa yang didapatkan dengan nilai rata-rata sebesar 41,86 dan persentase ketuntasan sebesar 6,97%. Sedangkan hasil observasi aktivitas guru SMAN 1 Kota Serang pada siklus 1 mendapatkan kriteria penilaian dengan persentase 72,22%. Dan hasil observasi aktivitas siswa kelas XII IPS 1 SMAN 1 Kota Serang pada siklus I

menunjukkan kriteria penilaian cukup dengan persentase 75%.

- 2) Pada observasi aktivitas guru siklus kesatu ini, guru tidak memberikan motivasi sebelum pembelajaran dimulai. Guru juga tidak mengamati siswa ketika proses kerja kelompok berlangsung, selain itu ketika guru mempersilahkan siswa untuk menanggapi jawaban temannya siswa tidak mau dikarenakan belum berani mengungkapkan hasil pemikirannya. Terakhir, guru kurang memberikan penegasan terhadap siswa dalam menyimpulkan pembelajaran.
- 3) Hasil observasi aktivitas siswa siklus kesatu ini, ada beberapa siswa ketika sudah dibagikan kelompoknya tidak langsung melakukan diskusi tetapi malah asik mengobrol dengan teman kelompoknya, sehingga ketika diminta menanggapi hasil jawaban dari temannya siswa tersebut tidak mengerti.

Dari beberapa penjelasan refleksi di atas, peneliti menjadikan kekurangan pada siklus 1 ini

sebagai dasar pertimbangan untuk dilakukannya rencana tindakan pada siklus II.

2. Siklus II

Pelaksanaan siklus II ini dilakukan pada minggu kedua yaitu hari Rabu tanggal 20 November 2024. Materi yang disampaikan pada siklus 2 ini yakni melanjutkan dari siklus I tentang hikmah dan manfaat sejarah perkembangan islam di Indonesia. Pada siklus I hasil kemampuan berpikir kritis siswa kurang maksimal karena pertama kalinya siswa menggunakan teknik penilaian kels *pro and con grid*. Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru dan siswa, masih ada langkah-langkah pembelajaran yang belum maksimal dilaksanakan.

Siklus 2 terdiri dari perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Perencanaan dan tindakan pada siklus II disusun berdasarkan refleksi siklus I. Tahapan-tahapan tersebut diuraikan sebagai berikut:

a. Perencanaan

Pada siklus II ini akan dilakukannya perbaikan atas kelemahan yang terjadi pada siklus I yaitu pembelajaran menggunakan teknik penilaian kelas *pro and con grid* pada materi hikmah dan manfaat sejarah perkembangan islam di Indonesia dengan pelaksanaan tindakan yang lebih memadai guna meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Pelaksanaan pada siklus kedua ini sama seperti pada siklus I, guru dan peneliti Bersama-sama merancang bahan ajar, media pembelajaran, alat peraga yang digunakan serta Menyusun instrument observasi dan tes untuk materi yang diajarkan. Tahapan yang dilaksanakan untuk perbaikan pada siklus II ini, yaitu sebagai berikut:

- 1) Bersama guru, menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menyiapkan materi pembelajaran, lembar observasi aktivitas guru dan siswa dan membuat soal tes guna mengukur kemampuan berpikir kritis siswa.
- 2) Guru memberikan arahan kepada siswa agar lebih aktif dalam proses pembelajaran dengan

menggunakan teknik penilaian kelas *pro and con grid*.

- 3) Guru mengarahkan siswa untuk menanggapi jawaban temannya, dan berani menyampaikan hasil diskusinya.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan dilakukan pada hari Rabu tanggal 20 November 2024. Pada tahap ini guru melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah direncanakan. Pelaksanaan yang dilakukan yaitu membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa bersama sebelum memulai proses pembelajaran, setelah berdoa guru mengecek daftar hadir siswa. Guru memberikan motivasi serta menyampaikan materi tentang hikmah dan manfaat sejarah perkembangan islam di Indonesia, guru mulai membagi kelompok siswa kedalam 4 kelompok. Kemudian guru mengarahkan siswa untuk mendiskusikan serta menyampaikan hasil dari yang diskusikan dengan teman kelompoknya. Selama pemberian materi berlangsung, guru memberikan kesempatan siswa

untuk bertanya mengenai hal-hal yang belum jelas. Setelah siswa berdiskusi, guru memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk menyampaikan, memberikan pernyataan serta menyanggah pernyataan kelompok lainnya yang memiliki perbedaan pendapat dengan cara yang baik. Hampir seluruh siswa sangat antusias dengan memberikan tanggapan serta masukannya terhadap penyampaian hasil diskusi dari masing-masing kelompok. Setelah pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan teknik penilaian kelas *pro and con grid* selesai, peneliti memberikan tes evaluasi untuk mengukur kemampuan berpikir kritis siswa.

c. Pengamatan

Hasil pengamatan menunjukkan proses pembelajaran pada materi hikmah dan manfaat sejarah perkembangan islam di Indonesia dengan menggunakan teknik penilaian kelas *pro and con grid* mengalami peningkatan dan proses pembelajaran berjalan dengan baik. Siswa sudah paham mengenai teknik penilaian kelas *pro and con grid* yang

diterapkan sehingga peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa meningkat.

Kerjasama antar kelompok mengalami peningkatan dari siklus I, siswa tidak melakukan protes terhadap anggota kelompoknya, siswa sudah mulai aktif dalam berdiskusi, siswa sudah mulai menerima dan menjawab pernyataan dan pendapat kelompoknya, sehingga proses pembelajaran pada siklus ini berjalan dengan lancar.

Secara keseluruhan berdasarkan nilai hasil belajar siswa pada kegiatan siklus II dari hasil tes yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa rata-rata kemampuan berpikir kritis siswa setelah menggunakan teknik penilaian kelas *pro and con grid* yaitu sebesar 76,67. Nilai rata-rata mengalami peningkatan dari nilai kegiatan siklus 1 dan mendapatkan nilai baik. Siswa yang telah mencapai ketuntasan belajar ialah sebanyak 28 siswa, sedangkan yang belum tuntas sebanyak 15 siswa. Dengan persentase ketuntasan belajar sebesar 65,11%. Sedangkan hasil observasi guru SMAN 1 Kota Serang pada siklus II mendapatkan kriteria

penilaian sangat baik dengan persentase yang didapatkan sebesar 88,88% dan hasil observasi siswa SMAN 1 Kota Serang mendapatkan penilaian baik dengan persentase sebesar 85%.

d. Refleksi

Refleksi dilakukan dengan mengkaji tindakan-tindakan yang dilakukan dalam siklus 2 yaitu:

- 1) Secara keseluruhan guru dan siswa telah mampu melaksanakan pembelajaran pada materi hikmah dan manfaat sejarah perkembangan islam di indonesia dengan menggunakan teknik penilaian kelas *pro and con grid*. Berdasarkan hasil belajar siswa yang didapatkan mengalami peningkatan yaitu nilai rata-rata sebesar 76,67 dan persentase ketuntasan sebesar 65,11%. Sedangkan hasil observasi guru SMAN 1 Kota Serang pada siklus II mendapatkan kriteria penilaian dengan persentase 88,88%. Dan hasil observasi siswa kelas XII IPS 1 SMAN 1 Kota Serang pada siklus II menunjukkan kriteria penilaian baik sekali dengan persentase 85%.

- 2) Secara keseluruhan guru dan siswa telah mampu melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan teknik penilaian kelas *pro and con grid* ini sangat baik dan mengalami peningkatan dari siklus I.
- 3) Proses pembelajaran yang dilakukan sudah kondusif, siswa memperhatikan ketika guru menjelaskan dan ketika teman kelompok yang lain menyampaikan hasil diskusinya.
- 4) Siswa terlihat sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran dari awal sampai akhir.

Berdasarkan hasil observasi pada siklus I dan siklus II, penelitian dengan menggunakan teknik penilaian kelas *pro and con grid* sudah tercapai. Dengan adanya peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa pada siklus II, sehingga penelitian dihentikan pada siklus II ini.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Penerapan Teknik Penilaian Kelas *Pro and Con Grid*

Penerapan teknik penilaian kelas *pro and con grid* di SMAN 1 Kota Serang dilaksanakan pada hari Rabu pada mata pelajaran kesatu dan kedua. Media atau alat yang digunakan dalam pembelajaran yaitu infokus, laptop, video pembelajaran, dan alat peraga berupa nama kelompok. Guru membagi 2 yaitu kelompok pro dan kontra secara acak dengan sistem ganjil dan genap, kemudian guru memberikan waktu kepada masing-masing kelompok untuk mendiskusikan materi tentang sejarah perkembangan islam di Indonesia. Selanjutnya guru memperlihatkan video pembelajaran dan mosi atau hal yang dijadikan materi untuk dijadikan sebagai bahan debat. Setelah penjelasan materi selesai, masing-masing kelompok diberi kesempatan untuk berdiskusi bersama teman kelompoknya untuk menyimpulkan materi sejarah perkembangan islam di Indonesia, serta memberikan pendapat kritisnya sesuai dengan

kelompok yang pro atau setuju dan kontra atau tidak setuju terhadap setiap mosi materi yang ada. Selanjutnya, setiap kelompok diberikan kesempatan untuk menyampaikan hasil berpikir kritisnya, dan setiap kelompok berhak mengungkapkan pendapat dan menyanggah pendapat orang lain apabila ada ketidaksesuaian.

Berikut ini adalah tugas guru dan peneliti dalam menerapkan teknik penilaian kelas *pro and con grid*:

a. Guru

- 1) Menjelaskan materi serta memeperlihatkan video pembelajaran yang berkaitan dengan materi
- 2) Menerapkan teknik penilaian kelas *pro and con grid*
- 3) Memberikan masukan dan saran setiap peneliti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan bersama-sama menyelesaikan masalah yang terjadi ketika proses pembelajaran berlangsung.

b. Peneliti

- 1) Bersama guru membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- 2) Bersama guru membuat lembar soal siswa setiap siklus.
- 3) Membuat lembar observasi siswa dan guru.
- 4) Menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan pada saat proses pembelajaran berlangsung.
- 5) Menyelesaikan permasalahan yang terjadi di dalam kelas dengan berkordinasi dengan guru mata pelajaran pendidikan agama islam.
- 6) Membantu guru dalam proses penerapan teknik penilaian *pro and con grid*
- 7) Mengamati proses pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas.

Penerapan teknik penilaian *pro and con grid* dapat dijelaskan melalui hasil observasi guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung di dalam kelas, berikut ini adalah hasil observasi guru dan siswa yang diamati oleh peneliti:

a. Hasil observasi aktivitas guru

Selama proses penelitian, peneliti mendapatkan hasil terkait dengan penerapan teknik penilaian *pro and con grid* di SMAN 1 Kota Serang. Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan oleh peneliti terhadap aktivitas guru pada siklus I dan siklus II, dapat digambarkan dalam tabel berikut:

Tabel 4.1 Hasil Observasi Aktivitas Guru

Kegiatan	Hasil Siklus I	Hasil Siklus II
Aktivitas Guru	72,22%	88,88%

Tabel di atas menjelaskan tentang hasil observasi tentang aktivitas guru SMAN 1 Kota Serang dalam menerapkan teknik penilain kelas *pro and con grid* pada saat proses pembelajaran siklus I dan siklus II berlangsung. Hasil observasi yang dilakukan peneliti pada aktivitas guru di SMAN 1 Kota Serang dalam menerapkan teknik penilain kelas *pro and con grid* dari siklus I sampai siklus II mengalami peningkatan setiap siklusnya. Hasil pengamatan yang dilakukan peneliti pada siklus I menjelaskan bahwa aktivitas guru dalam teknik

penilaian kelas *pro and con grid* masih kurang maksimal dengan persentase yang diperoleh sebesar 72,2%. Hal ini menunjukkan bahwa guru dan peneliti belum sepenuhnya mendapatkan hasil yang maksimal, dikarenakan pada siklus I masih proses penyesuaian dalam menggunakan teknik penilaian kelas *pro and con grid*. Untuk itu peneliti dan guru merencanakan perbaikan dengan melanjutkan ke siklus II.

Sedangkan observasi aktivitas guru dalam menerapkan teknik penilaian kelas *pro and con grid* pada siklus II mengalami peningkatan yaitu sebesar 88,8%. Hal ini menunjukkan bahwa guru sudah mampu menerapkan teknik penilaian kelas *pro and con grid* dengan baik, sehingga tercapainya aktivitas guru yang efektif selama pembelajaran di kelas XII IPS 1 SMAN 1 Kota Serang. Hal ini menunjukkan bahwa guru sudah mampu menerapkan teknik penilaian kelas *pro and con grid* kepada siswa secara optimal. Dengan demikian, maka upaya perbaikan yang dilakukan guru dan peneliti sudah dinyatakan tepat karena dapat meningkatkan kemampuan

berpikir kritis siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam materi sejarah perkembangan islam di Indonesia serta manfaat dan hikmah sejarah perkembangan islam di Indonesia di kelas XII IPS 1 SMAN 1 Kota Serang.

b. Hasil observasi aktivitas siswa

Selama proses penelitian, peneliti mendapatkan hasil terkait dengan penerapan teknik penilaian pro and con gird di SMAN 1 Kota Serang. Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan oleh peneliti terhadap aktivitas siswa pada siklus I dan siklus II, dapat digambarkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.2 Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Kegiatan	Hasil Siklus I	Hasil Siklus II
Aktivitas Siswa	75 %	85 %

Tabel di atas menjelaskan bahwa hasil observasi aktivitas siswa kelas XII IPS 1 SMAN 1 Kota Serang yang dilaksanakan pada siklus I memperoleh persentase sebesar 75%. Persentase ini

menunjukkan bahwa penilaian masih kurang dari indikator PTK yang telah ditentukan, hal ini terjadi karena pada beberapa tahapan pada proses pembelajaran berlangsung siswa masih belum nyaman dengan teman kelompoknya, masih ada beberapa siswa yang kebingungan mengenai teknik pembelajaran yang digunakan sehingga mengakibatkan siswa mengobrol dengan temannya ketika pembelajaran berlangsung, dan masih menghindar ketika nomor kepalanya dipanggil. Dengan adanya beberapa permasalahan tersebut peneliti merencanakan perbaikan dengan melanjutkan ke siklus II. Sedangkan hasil observasi aktivitas siswa kelas XII IPS 1 SMAN 1 Kota Serang pada siklus II mengalami peningkatan yaitu memperoleh persentase sebesar 85% dengan kriteria yang didapatkan yaitu baik. Sehingga kekurangan pada siklus I dan perbaikan yang dilakukan pada siklus II dinyatakan telah berhasil, dengan tercapainya skor yang telah ditentukan untuk kriteria keberhasilan aktivitas pembelajaran siswa dengan penerapan teknik penilain kelas *pro and con*

grid. Hal tersebut menunjukkan bahwa dalam penerapan teknik penilain kelas *pro and con grid* guru selalu berusaha untuk memaksimalkan aktivitas siswa selama proses pembelajaran sehingga aktivitas siswa setiap pertemuannya terus mencapai aktivitas siswa yang efektif.

2. Kemampuan berpikir kritis siswa dalam materi sejarah perkembangan islam di Indonesia

Kemampuan berpikir kritis siswa dalam materi sejarah perkembangan islam di Indonesia melalui tes pengetahuan kognitif, afektif, dan psikomotorik yang dilakukan dalam siklus I dan siklus II. Berikut ini adalah tabel tentang peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa dari siklus I dan siklus II.

Tabel 4.3 Peningkatan Hasil Berpikir Kritis Siswa

No	Deskripsi	Siklus 1	Siklus 2
1	Jumlah siswa	43	43
2	Nilai minimum	10	40
3	Nilai maksimum	80	100
4	Rata-rata siswa	41,86	76,67
5	Jumlah perolehan skor	1800	3297

Tabel di atas menjelaskan bahwa kemampuan berpikir kritis siswa melalui penerapan teknik penilaian kelas *pro and con grid* mengalami peningkatan siklus I dan siklus II. Hal ini didasari dari kekurangan dan proses perbaikan pada siklus selanjutnya, sehingga hasil yang didapatkan tercapai sesuai dengan indikator keberhasilan PTK yang telah ditentukan. Kemampuan berpikir kritis siswa Setelah diterapkan tindakan pada siklus I perolehan skor yang didapatkan 1.800 dengan nilai rata-rata 41,86 dan persentase ketuntasan yang diperoleh 6,97%. Hasil nilai ini tergolong dalam kategori rendah sebab masih banyak siswa yang belum memperoleh ketuntasan, sehingga peneliti melanjutkan ke siklus II. Nilai hasil kemampuan berpikir kritis siswa pada siklus II mengalami peningkatan yang pesat, pada siklus II skor yang didapatkan dari keseluruhan nilai siswa yaitu 3297, dengan nilai rata-rata 76,67, dan persentase ketuntasan yang diperoleh sebesar 65,11%. Perolehan skor dan persentase pada siklus II sudah tergolong kategori baik dan sudah memenuhi

indikator PTK yang sudah ditentukan. Sehingga peneliti dan guru memutuskan untuk menghentikan penilaian pada siklus II.

Dari penjelasan di atas menggambarkan bahwa adanya upaya guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilakukan, yang ditujukan dari adanya peningkatan aktivitas guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa untuk setiap siklusnya. Sehingga hal ini berdampak terhadap hasil belajar yang diperoleh siswa.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengamatan sebelum dilakukan tindakan perbaikan pembelajaran dengan menggunakan teknik penilaian kelas *pro and con grid* memperoleh hasil bahwa masih rendahnya kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada materi sejarah perkembangan islam di Indonesia dan hikmah dan manfaat sejarah perkembangan islam di Indonesia.
2. Penerapan teknik penilaian kelas *pro and con grid* dapat meningkatkan hasil belajar siswa, hal tersebut dibuktikan dengan peningkatan tiap siklusnya. Dimana pada siklus I mendapatkan nilai keseluruhan 1800 dengan nilai rata-rata 41,86 dan persentase ketuntasan sebesar 6,97%. Sedangkan siklus II mendapatkan nilai keseluruhan sebesar

3297, dengan nilai rata-rata 76,67, dan persentase ketuntasan yang diperoleh sebesar 65,11%. Dari hasil berbagai siklus tersebut maka dapat dilihat bahwa siswa yang awalnya pasif jadi aktif ketika pembelajarannya menggunakan teknik penilaian kelas *pro and con grid*. Maka dapat disimpulkan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran teknik penilaian kelas *pro and con grid* berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis siswa, karena mampu mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan.

B. Saran

Peneliti menggunakan teknik penilaian kelas *pro and con grid* dengan bantuan media pembelajaran video pembelajaran dan alat peraga lainnya. Adapun saran berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu sebagai berikut:

1. Pembelajaran dengan menggunakan teknik penilaian kelas *pro and con grid* dengan bantuan media pembelajaran video pembelajaran dan alat peraga lainnya merupakan salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk lebih meningkatkan

kemampuan berpikir kritis pada mata pelajaran PAI di tingkat SMA sehingga dapat menjadi variasi guru dalam menyampaikan pembelajaran. Jika pendekatan ini akan diterapkan pada kegiatan pembelajaran hendaknya guru harus lebih mempersiapkan Teknik penilaian kelas ini juga media lain yang digunakan dan lebih mengaitkan dengan konteks yang ada ketika memberikan soal-soal yang diberikan pada proses pembelajaran PAI. Selain itu guru pada mata pelajaran lain dapat mencoba menggunakan Teknik penilaian kelas ini dalam jenjang pendidikan yang beragam.

2. Pembelajaran dengan menggunakan teknik penilaian kelas *pro and con grid* dengan bantuan media pembelajaran video pembelajaran dan alat peraga lainnya diharapkan dapat membuat siswa lebih aktif dalam pembelajaran dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa, untuk itu antara guru dengan siswa harus saling berkomunikasi dan kerjasama agar pelaksanaan pembelajaran dengan Teknik penilaian kelas *pro and con grid* sesuai dengan yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Angelo, & Cross. (2017). 50 CATS by Angelo and Cross Techniques for Assessing Course-Related Knowledge & Skills. *Word Journal Of The International Linguistic Association*, 1-4.
<https://doi.org/10.1109/ISCE.2015.7177843>
- Angelo, T. A., & Cross, K. P. (2010). *Classroom Assessment Techniques*. 8-9.
- Asfiah, S. (2021). Implementasi Penilaian Berbasis High Order Thinking Skills pada Mapel PAI dalam Meningkatkan Berpikir Kritis dan Kreatif Siswa di Tingkat SMP. *Quality Journal Of Empirical Research In Islamic Education*, 9(1), 103-120.
- Astuti, S. P. (2015). Pengaruh Kemampuan Awal dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Fisika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 5(1), 68-75.
<https://doi.org/10.30998/formatif.v5i1.167>
- Cross, K. P., & Angelo, T. A. (1988). *Classroom Assessment Techniques. A Handbook for Faculty*.
- Fahrurrozi, M. (2021). *Urgensi Penguatan Keterampilan*

Berfikir Kritis. 1.

- Farhana, H. dkk. (n.d.). *Penelitian Tindakan Kelas* ,.
- Hayudiyani, M., Arif, M., & Risnasari, M. (2017). Identifikasi Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas X TKJ. *Jurnal Ilmiah Edutic*, 4(2), 22.
- Hilmiyati, F., Nafsi, A. G., & Sabri, S. (2024). The Development of Canva-Based Animated Videos to Improve Critical Thinking Skills of Elementary/Islamic Elementary School Students in Science Classes on Human Digestive System Materials. *Al-Aulad: Journal of Islamic Primary Education*, 7(1), 27-37. <https://doi.org/10.15575/al-aulad.v7i1.28770>
- Nadhiroh S, & Anshori I. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Pengembangan Kemampuan Berpikir Kritis Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Fitrah: Journal of Islamic Education*, 4(1), 56-68. <http://jurnal.staisumatera-medan.ac.id/fitrah>
- Phye, G. D. (2013). Handbook of classroom assessment: learning, achievement, and adjustment. *Choice Reviews Online*, 34(10), 34-5809-34-5809.

<https://doi.org/10.5860/choice.34-5809>

Salamudin, C., & Amelia, E. M. (2022). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Sosial Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Di Sman 14 Garut. *PEDAGOGIKA: Jurnal Pedagogika Dan Dinamika Pendidikan*, 4(1), 42-56.
<https://doi.org/10.37968/masagi.v1i1.101>

Saputra, H. (2020). Kemampuan Berfikir Kritis Matematis. *Perpustakaan IAI Agus Salim Metro Lampung*, 2(April), 1-7.

Syafitri, E., Armanto, D., & Rahmadani, E. (2021). AKSIOLOGI KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS (Kajian Tentang Manfaat dari Kemampuan Berpikir Kritis). *Journal of Science and Social Research*, 4(3), 320.
<https://doi.org/10.54314/jssr.v4i3.682>

Wiliam, D. (2011). What is assessment for learning? *Studies in Educational Evaluation*, 37(1), 3-14.
<https://doi.org/10.1016/j.stueduc.2011.03.001>

LAMPIRAN 1

Soal Tes Essai Siklus Pertama

1. Apakah yang dimaksud dengan islam rahmatatil'alamin?
2. Jelaskan maksud ayat berikut ini
3. Dakwah merupakan kewajiban setiap umat muslim seperti halnya yang diajarkan oleh rasulullah SAW. dalam setiap dakwah tentu memiliki strategi yang harus dilakukan agar dakwah berjalan dengan lancar, damai dan mudah diterima oleh masyarakat. Lalu bagaimanakah strategi dakwah islam yang dilakukan oleh para mubaligh sehingga islam dapat masuk ke Indonesia?
4. Dalam sejarah tercatat bahwa islam masuk ke Indonesia dengan memiliki perbedaan pendapat, setidaknya terdapat teori besar yang dikembangkan oleh Ahmad mansur suryanegara yang terkait dengan asal kedatangan, para pembawanya dan waktu kedatangannya. Jelaskan salah satu dari ketiga teori tersebut!

5. Umat islam mempelajari dan mengamalkan ajaran islam sesuai dengan yang disampaikan oleh nabi Muhammad SAW melalui keteladanannya, begitupun dengan para tokoh mubaligh yang menyebarkan ajaran islam ke nusantara. Sebutkan keteladanan-keteladanan para tokoh mubaligh yang kita contoh!

LAMPIRAN 2

Soal Tes Essai Siklus Kedua

1. Berapakah startegi yang digunakan oleh para mubaligh dalam penyebaran islam di indonesia?
2. jelaskan bagaimna penyebaran islam melalui jalur perdagangan?
3. jelaskan bagaimana stragtegi yang digunakan oleh sunan kalijaga?
4. dari ke empat strategi, strategi manakah yang paling efektif dalam penyebaran agama islam?
5. Jelaskan strategi masuknya islm melalui jalur pernikahan?

LAMPIRAN 3

Hasil Observasi Guru di SMAN 1 Kota Serang Siklus

Pertama

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Deskripsi
1	Pendahuluan			
	a. Guru Membuka pembelajaran dengan membaca Basmallah dilanjutkan salam dan berdo'a dengan penuh khidmat	√		
	b. Guru memeriksa kehadiran peserta didik melalui absensi	√		
	c. Guru menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran dalam bentuk ice breaking.	√		
	d. Guru melakukan apersepsi dengan mengingatkan materi sebelumnya tentang pernikahan	√		
	e. Guru memberikan arahan kepada siswa		√	
	f. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pertemuan hari ini tentang sejarah	√		

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Deskripsi
	perkembangan islam di indonesia			
2	Kegiatan inti			
	a. Guru menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari	√		
	b. Guru membagi siswa kedalam dua kelompok yaitu kelompok pro dan kelompok kontra	√		
	c. Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran menggunakan metode pro and con gird	√		
	d. Guru menampilkan video pembelajaran tentang sejarah perkembangan islam di indonesia	√		
	e. Guru mengarahkan siswa untuk melakukan diskusi dari materi yang diberikan	√		
	f. Guru mengamati siswa ketika proses kerja kelompok berlangsung		√	

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Deskripsi
	g. Guru memberikan kesempatan kepada kelompok pro dan kontra untuk menjelaskan pernyataan dari pelajaran yang telah didiskusikan	√		
3	Penutup			
	a. Guru Merefleksi kegiatan pembelajaran.	√		
	b. Guru memotivasi siswa		√	
	c. Guru Meminta peserta didik untuk selalu bersemangat dalam menuntut ilmu		√	
	d. Guru Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya		√	
	e. Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat	√		

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Deskripsi
	belajar dan diakhiri dengan berdoa			
Total perolehan skor				
Skor maksimal		18		

Keterangan:

Jawaban ya = 1 dan jawaban tidak = 0

Presentase penilaian

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\text{total perolehan skor}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\% \\
 &= \\
 &\quad \frac{13}{18} \times 100\% \\
 &\quad = 72,22\%
 \end{aligned}$$

LAMPIRAN 4

Hasil Observasi Siswa SMAN 1 Kota Serang

Siklus Pertama

No	Aspek yang diamati	Nilai				Skor
		1	2	3	4	
1	Pendahuluan					
	a. Siswa menyimak guru menyampaikan apersepsi			√		
	b. Siswa mengikuti kegiatan pembelajaran dalam bentuk ice breaking				√	
	c. Siswa menyimak guru menyampaikan tujuan pembelajaran			√		
2	Kegiatan inti					
	a. Siswa mendengarkan guru menjelaskan secara		√			

No	Aspek yang diamati	Nilai				Skor
		1	2	3	4	
	<p>singkat materi yang akan dipelajari</p> <p>b. Siswa menyimak guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran menggunakan metode pro and con gird</p> <p>c. Siswa mengamati video pembelajaran yang telah ditampilkan oleh guru</p> <p>d. Siswa mendiskusikan materi yang telah diamati beserta teman</p>			√		
				√		
					√	

No	Aspek yang diamati	Nilai				Skor
		1	2	3	4	
	kelompoknya					
	a					
	e. Siswa mengidentifikasi sejarah perkembangan Islam di Indonesia			√		
	f. Setiap kelompok baik pro atau kontra diberikan kesempatan untuk memberikan pernyataan tentang sejarah perkembangan Islam di Indonesia.			√		
	g. Setiap pernyataan yang diajukan oleh kelompok pro ataupun kontra,			√		

No	Aspek yang diamati	Nilai				Skor
		1	2	3	4	
	<p>dapat disanggah dan ditambahkan oleh kelompok lainnya.</p> <p>h. Siswa menyimak setiap pernyataan yang diajukan oleh kelompok lainnya</p> <p>i. Setelah selesai, setiap kelompok pro dan kontra dapat menjelaskan kesimpulan dari hasil analisis dan pengamatannya.</p>		√			
3	Penutup					
	a. Siswa			√		

No	Aspek yang diamati	Nilai				Skor
		1	2	3	4	
	menyimak refleksi kegiatan pembelajaran b. Siswa mendengarkan arahan dari guru c. Siswa mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan membaca doa Bersama		√		√	
Total perolehan skor			6	27	12	45
Skor maksimal				60		

Keterangan:

1 = kurang

2 = sedang

3 = baik

4 = sangat baik

Presentase penilaian

$$\frac{\text{total perolehan skor}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

=

$$\frac{45}{60} \times 100\%$$

$$= 75\%$$

LAMPIRAN 5

Lembar Hasil Siklus Pertama

No	Nama	Deskripsi	Skor
1	Achmad Farizan	<ol style="list-style-type: none">1. Agama yang berada di jalan Allah2. Dan mereka yang berjuang akan mendapatkan rahmat dari Allah3. Dakwah dilakukan secara sembunyi-sembunyi, melalui perdagangan4. Para pembawanya kemungkinan para pedagang yang hendak turun ke pesisir pantai dengan memebawa ajaran agama islam5. Sabar, amanah, jujur, pantang menyerahnya	10
2	Adibah Marwah	<ol style="list-style-type: none">1. Islam adalah agama yang damai2. Dan tiadalah kami mengutus kamu, melainkan untuk (menjadi) Rahmat bagi semesta alam3. Perdagangan, pernikahan, pendidikan, kesenian, tasawuf,	40

No	Nama	Deskripsi	Skor
		<p>politik</p> <p>4. "teori Mekkah (terjadi pada abad pertama hijriah)</p> <p>teori Gujarat (terjadi pada abad ke 7 atau abad ke 13m)</p> <p>teori persia"</p> <p>5. Hidup sederhana, gigih dalam berjuang, menguasai ilmu agama</p>	
3	Airin Safitri	<p>1. Islam sebagai rahmat bagi seluruh alam. Islam juga mewujudkan kedamaian dan kasih sayang</p> <p>2. Di utusnya nabi muhammad untuk menyebarkan ajaran islam bagi seluruh semesta di dunia sebagai petunjuk</p> <p>3. Dengan berbagai macam cara, salah satunya ialah melalui perdagangan. Banyak pedagang yang beragama islam kemudian menikah</p>	40

No	Nama	Deskripsi	Skor
		<p>dengan pribumi di indonesia. Bisa juga dengan pertukaran pelajar indonesia</p> <p>4. Teori gujarat, dimana agama islam dibawa oleh pedagang yang berasal dari India</p> <p>5. Pantang menyerah untuk menyebarkan agama islam 2. Taat kepada Allah swt dan rasul"nya 3. Sabar dalam menyebarkan ajaran islam</p>	
4	Aline Naurahmah	<p>1. Makna "Islam Rahmatan lil 'Alamin" adalah Islam yang kehadirannya di tengah kehidupan masyarakat mampu mewujudkan kedamaian dan kasih sayang bagi manusia maupun alam semesta.</p> <p>2. -</p> <p>3. Para mubaligh dalam</p>	40

No	Nama	Deskripsi	Skor
		<p>menyebarkan islam di indonesia menggunakan beberapa strategi dakwah, yaitu melalui pernikahan, pendidikan, kesenian, tasawuf, dan politik</p> <p>4. Teori arab. Teori tersebut meyakini bahwa masuknya islam di Indonesia langsung dari arab atau mekah yang dibawa oleh para pedagang yang memiliki misi berdagang sekaligus berdakwah.</p> <p>5. Nilai keteladanan yang bisa kita ambil dari para mubaligh adalah sifat optimis, mencintai kedamaian, tidak pantang menyerah, tidak menghilangkan budaya asli dan memiliki kegigihan yang kuat.</p>	

No	Nama	Deskripsi	Skor
5	Aly Aurelia	<ol style="list-style-type: none"> 1. Islam sebagai Rahmat bagi seluruh umat 2. - 3. melalui perkawinan, perdagangan, politik, pendidikan, dakwah 4. teori Persia, menyatakan Islam dibawa ke Indonesia dibawa oleh kaum Syi'ah melalui jalur perdagangan yang berasal dari Persia 5. tidak pantang menyerah, kemauan untuk menuntut ilmu setinggi tingginya, sabar, gigih dalam berjuang, menghargai perbedaan 	20
6	Alyanda Sarach Noerosfha	<ol style="list-style-type: none"> 1. Islam yang kehadirannya di tengah kehidupan masyarakat mampu mewujudkan kedamaian dan kasih sayang bagi manusia maupun alam semesta 2. Dan Kami tidak 	80

No	Nama	Deskripsi	Skor
		<p>mengutus engkau Muhammad melainkan untuk menjadi rahmat bagi seluruh alam</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. melalui perdagangan 4. Teori Gujarat, yang menyatakan bahwa Islam masuk ke Indonesia melalui Gujarat 5. "mengutamakan perdamaian dan menghindarkan diri dari peperangan" 	
7	Anaira Audrey	<ol style="list-style-type: none"> 1. Islam yang kehadirannya di tengah kehidupan masyarakat mampu mewujudkan kedamaian dan kasih sayang bagi manusia maupun alam semesta 2. Ayat ini mengingatkan umat Islam untuk mewujudkan kasih sayang dan belas kasihan dalam interaksi dengan orang lain dan dalam ketaatan mereka pada ajaran Islam. 3. Strategi dakwah di indonesia : Para 	60

No	Nama	Deskripsi	Skor
		<p>mubaligh yang datang ke indonesia memperkenalkan agama islam melalui jalur perdagangan. Lalu mereka juga memiliki strategi dakwa dengan melibatkan kesenian kesenian tradisional, misal mereka memainkan wayang namun ceritanya adalah dakwah.</p> <p>4. Teori persia : Islam di indonesia berasal dari persia. Bukti dari hal ini adalah terdapat beberapa kesamaan budaya dan tradisi yang berkembang di indonesia dan persia seperti peringatan 10 muharram, dan maulana malik ibrahim adalah ulama dari persia</p> <p>5. Senantiasa mengamalkan keteladanan rasul dan pantang menyerah dalam menyebarkan agama islam.</p>	

No	Nama	Deskripsi	Skor
8	Aqila Ardhiana	<ol style="list-style-type: none"> 1. kedamaian dan kasih sayang 2. rasullah diutus sebagai rahmat bagi seluruh alam semesta 3. perdagangan perkawinan nasehat atau ceramah 4. teori makkah bahwa islam yang masuk ke indonesia atau nusantara berlangsung dari arab 5. gigih,sabar,menghargai perbedaan hidup sederhana 	40
9	Asta Buana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Yaitu artinya bahwa islam di adalah agama yg menjunjung tinggi perdamaian dan juga kasih sayang dalam perbuatan maupun perilakunya. Contohnya adalah menyayangi sesama dan juga cinta damai. 2. tentang dakwah islam ke indonesia 3. Islam lebih cepat tumbuh di indonesia karena: 1. Agama islam dalam penyebarannya tidak melakukan 	40

No	Nama	Deskripsi	Skor
		<p>kekerasan. 2.syarat yg mudah masuk yaitu mengucapkan dua kalimat syahadat. 3. Islam yg tidak memiliki kasta.</p> <p>4. Teori Mekah: pada abad ke-7 masehi para pedagang timur tengah memiliki misi dakwah dan dagang sekaligus. Orang-orang arab yg datang adalah keturunan Nabi Muhammad saw yg menggunakan gelar sayid dan syarif.</p> <p>5. Kita dapat mencontoh mereka yaitu sikap kesabaran, anti kekerasan dan anti paksaan karena dalam berdakwah banyak sekali cobaan yg dilalui dari penilakan maupun cemooh.</p>	
10	Aulia Rahmawati	<p>1. Islam sebagai rahmat untuk seluruh alam. Islam menentang kejahatan dan kebencian</p> <p>2. Rasulullah SAW. diutus untuk menyebarkan</p>	60

No	Nama	Deskripsi	Skor
		<p>agama Islam tapi bukan untuk membinasakan orang kafir</p> <p>3. Dakwah yang dilakukan apra mubaligh dilaksanakan melalui beberapa strategi, seperti pendidikan dan kesenian. Salah satu contohnya adalah menggunakan wayang sebagai media berdakwah yang dilakukan oleh Sunan Kalijaga</p> <p>4. Teori Gujarat=Teori Gujarat menyatakan bahwan pedangang dari Gujarat lah yang terlebih dahulu melakukan sarana dakwah dengan pedagang di pesisir Nusantara. Gujarat merupakan wilayah India bagian barat."</p> <p>5. Tidak memaksakan keimanan Islam. Menyebarkan agama Islam melalui strategi damai, bukan kekerasan.</p>	
11	Ahmad	1. rahmat dari allah	10

No	Nama	Deskripsi	Skor
	Alif Assalam	2. asal kedatangannya untuk menyebarkan agama islam nabi muhammad menyebarkan agama islam bersama sahabatnya 3. - 4. - 5. -	
12	Chila Sueza Egypta	1. Islam sebagai rahmat dan kasih sayang bagi seluruh alam semesta 2. "Rasullullah tidak diutus kecuali sebagai rahmat bagi seluruh alam.Untuk membinasakan orang kafir, dan menciptakan kedamaian" 3. Melalui perdagangan, pernikahan, pendidikan, kesenian, tasawuf, dan politik 4. "Teori Gujarat Proses kedatangan Islam di Indonesia berasal dari Gujarat. Gujarat adalah sebuah wilayah di India bagian barat, berdekatan dengan Laut Arab. Menurut teori ini, orang-	60

No	Nama	Deskripsi	Skor
		<p>orang Arab bermazhab Sayfi'i telah bermukim di Gujarat dan Malabar sejak awal Hijriah. Namun yang menyebarkan Islam ke Indonesia bukanlah dari orang Arab langsung, melainkan pedagang Gujarat yang telah memeluk Islam dan berdagang ke Nusantara</p> <p>5. Mengutamakan perdamaian dan menghindarkan diri dari peperangan dan tidak menghilangkan budaya yang sudah berkembang, namun menghilangkan budaya yang menyimpang."</p>	
13	Dea Sarah	<p>1. Islam yang anti kekerasan, Islam yang penganutnya anti membuat kerusakan, pantang menghina, merendahkan atau memberi label negatif kepada orang lain, menjauhi (su'udzan), mencari-cari kesalahan</p>	40

No	Nama	Deskripsi	Skor
		<p>orang lain (tajassus) dan ghibah.</p> <p>2. Rasulullah tidak diutus kecuali sebagai rahmat bagi seluruh alam, dengan demikian itu dipahami Rasulullah itu hanya diutus sebagai rahmat bagi alam semesta,</p> <p>3. "Strategi perdagangan, strategi perkawinan, strategi tingkatan sosial, strategi pendidikan, dan strategi kesenian dan kebudayaan. Strategi dakwah Islam yang paling terkenal pada awal masuknya di Indonesia ialah perdagangan. Tetapi selain itu, masih banyak strategi lainnya yang dilakukan untuk menyebarkan agama Islam ke seluruh penjuru Nusantara. Strategi dakwah dilakukan melalui berbagai metode dan umumnya datang dengan damai."</p>	

No	Nama	Deskripsi	Skor
		<p>4. "Teori Gujarat Teori ini menyebutkan bahwa islam masuk ke Indonesia berasal dari wilayah Gujarat, India. Dimana melalui peran para pedagang muslim yang datang ke Nusantara melalui Selat Malaka"</p> <p>5. mengutamakan perdamaian dan menghindarkan diri dari peperangan. tidak menghilangkan budaya yang sudah berkembang, cukup menghapus ajaran yg menyimpang dari syariat islam"</p>	
14	Dhega Akhila Putra Moeti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rahmat bagi dunia 2. Rahmat dari Allah 3. Islam disebarkan melalui perdagangan, para mubaligh menyebarkan Islam saat itu dengan damai tanpa adanya paksaan, Islam di Indonesia juga mencampurkan adat yang sudah ada pada saat itu supaya dapat dengan 	40

No	Nama	Deskripsi	Skor
		<p>mudah di terima oleh masyarakat saat itu.</p> <p>4. Asal kedatangannya dari Gujarat, indonesia merupakan wilayah yang strategis untuk ditempati untuk berdagang banyak orang orang Gujarat berdagang di indonesia dan membagikan ajaran ajaran agama Islam pada saat itu di indonesia pada tahun 8 masehi</p> <p>5. Kesabarannya dan keikhlasannya dalam menyebarkan agama islam</p>	
15	Diandra Anindhita Sasongko	<ol style="list-style-type: none"> 1. Islam sebagai rahmat seluruh alam semesta 2. Allah mengutuskan Nabi Muhammad sebagai rahmat bagi semesta alam 3. Damai, tidak mengandung kekerasan, sifatnya tidak memakasa 4. Teori Gujarat, bahwa Islam datang ke Indonesia melalui pedagang dari Gujarat, India 5. Tidak pantang menyerah, sabar 	60

No	Nama	Deskripsi	Skor
16	Dwimas Abdullah	<ol style="list-style-type: none"> 1. tentang menyebar luas kan agama islam 2. - 3. dari jalur perdagangan sehingga dakwah para mubaligh berjalan sangat lancer 4. perdagang untuk menyebar luas kan agama islam 5. Berakal sehat,berakhlak mulia, sabar, dan menahan emosi 	20
17	Fani Putri	<ol style="list-style-type: none"> 1. kasih sayang bagi semesta alam 2. rahmat allah kepada manusia 3. dengan melalui jalur perdagangan 4. teori hujarat menyatakan bahwa islam dibawa oleh para pedagang dari india 5. menjelaskannya dengan sabar, baik hati, ramah dan jujur 	40
18	Farid Alhaki	<ol style="list-style-type: none"> 1. Islam damai yang selalu menyebarkan kasih dan sayang kepada umat seluruh alam 2. Nabi Muhammad adalah Rahmat bagi seluruh 	20

No	Nama	Deskripsi	Skor
		<p>alam</p> <p>3. Banyak cara dakwahnya. Dengan melalui perdagangan, perkawinan, seni budaya, dan politik</p> <p>4. Teori arab, teori Persia dan teori Gujarat</p> <p>5. Menyebarkan islam dengan tekun</p>	
19	Fatir Aliyansyah Ipat	<p>1. Islam adalah Rahmat</p> <p>2. Ayat tentang islam</p> <p>3. Berdagang, pernikahan dan pendidikan</p> <p>4. Teori persia</p> <p>5. Dengan kejujuran</p>	20
20	Gevan Akbar	<p>1. Artinya islam adalah rahmat dari seluruh alam</p> <p>2. Ayat ini menjelaskan bahwa agama islam adalah rahmat dari seluruh alam</p> <p>3. Strategi yang dapat dilakukan adalah berdakwah secara terang-terangan dan secara sembunyi-sembunyi</p> <p>4. Teori Persia menjelaskan bahwa proses kedatangan islam berasal</p>	40

No	Nama	Deskripsi	Skor
		<p>dari daerah Persia (iran)</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Sabar, beriman kepada allah, giat bekerja, sopan, santun, tabah dan berani 	
21	Hatta Damara	<ol style="list-style-type: none"> 1. Islam sebagai rahmat dan kasih sayang bagi seluruh alam semesta. 2. Dan tidak mengutus ke rahmat yang dipercaya 3. Perdagangan, perkawinan, Pendidikan 4. Teori gujarat, teori persia, teori arab 5. Sunan kalijaga, sunan bonang, sunan gresik, sunan ampel, sunan giri, sultan zaenal abidin 	20
22	Intan Tri Rahma	<ol style="list-style-type: none"> 1. islam yang kehadirannya di dalam masyarakat mampu mewujudkan kedamaian dan kasih sayang sesama manusia 2. tidaklah allah mengutus nabi kecuali untuk rahmat seluruh alam 3. jalur perdagangan, jalur pernikahan 4. teori Makkah ini berargumentasi bahwa Islam yang masuk ke 	40

No	Nama	Deskripsi	Skor
		<p>Nusantara berasal langsung dari Arab Saudi.</p> <p>5. mengutamakan perdamaian daripada peperangan</p>	
23	Maulan Malik Ibrahim	<ol style="list-style-type: none"> 1. Islam yang kehadirannya di tengah kehidupan masyarakat mampu mewujudkan kedamaian dan kasih sayang bagi manusia maupun alam 2. Dan Kami tidak mengutus engkau Muhammad melainkan untuk menjadi rahmat bagi seluruh alam 3. pembinaan akidah, ibadah, dan mu'amalah kaum Muslim 4. - 5. sidik, amanah, fathonah dan tablig 	40
24	Moza	<ol style="list-style-type: none"> 1. islam yang mampu mewujudkan kedamaian dan kasih sayang terhadap sesama manusia dan alam. 2. Aku hanya mengirimkan rahmat kepadamu kepada para ulama. 	40

No	Nama	Deskripsi	Skor
		<p>artinya Allah memberi rahmat nya kepada orang"" terpilih seperti para ulama"</p> <p>3. lewat pesantren/sekolah, disana para ulama memberikan ajaran" islam sehingga ajaran agama islam lama kelamaan bangak diketahui orang dan banyak diminati.</p> <p>4. agama Islam masuk Indonesia salah satunya lewat jalur perdagangan, banyak orang yang ingin masuk agama islam pada saat itu karna masuk islam mudah tidak perlu ritual dll.</p> <p>5. pantang menyerah, sabar, dan selalu berbagi kebaikan terhadap sesame</p>	
25	Muham mad Rygandik a Canavaro	<p>1. artinya yaitu Islam adalah rahmat dari semua alam</p> <p>2. Islam adalah rahmat dari seluruh alam</p> <p>3. Menyebarkan dakwah di indonesia dengan cara</p>	40

No	Nama	Deskripsi	Skor
		<p>datang melalui pesisir pantai indonesia kemudian menyebar luaskan ke seluruh wilayah di indonesia</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Teori Mekah, Teori Persia, Teori Gujarat 5. para tokoh mubaligh sangat tidak mengenal kata menyerah untuk menyebar luaskan dakwah nya, dan selalu sabar ketika ada celaan dari masyarakat nusantara yang saat itu masih belum mengenal ajaran islam 	
26	Muhammad Gaisan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Islam Adalah agama yang membawa kerahmatan dan membenarkan dari kitab kitab yang sebelumnya 2. Islam membawa kerahmatan bagi seluruh alam 3. Islam masuk ke indonesia melewati jalur perdagangan yang dibawa oleh para saudagar dari negara dan kerajaan 4. Islam pada saat itu 	20

No	Nama	Deskripsi	Skor
		<p>seperti dari Makkah turki dan kesultanan ottoman, kesultanan mamluk dan lainnya tidak hanya berdagang para pedagang atau saudagar kaya ini juga menyebarkan agama Islam</p> <p>5. Selalu sabar ketika ada celaan dari masyarakat nusantara yang pada saat itu belum beragama Islam dan semangat yang patut dicontoh dalam menyebarkan agama dan berdakwah yang tak kenal menyerah dalam mengajarkan agama islam</p>	
27	Mutiara Balqis	<p>1. Kehadiran Islam sebagai rahmat mampu mewujudkan kedamaian dan kasih sayang bagi manusia maupun alam semesta</p> <p>2. Sesungguhnya allah mengutus nabi muhammad sebagai jembatan untuk</p>	40

No	Nama	Deskripsi	Skor
		<p>mmeberi rahmat kepada umat manusia menuntun kepada jalan kebenaran</p> <p>3. Strategi nya melalui perdagangan, perkawinan, pendidikan serta seni budaya contohnya melalui yg dilakukan wali songo.</p> <p>4. Teori arab bermazhab syafi'i menyatakan bahwa islam datang ke indonesia dibawa okeh orang-orang arab yang melakukan perjalanan dagang di indonesia dan menyebarkannya kepada para pelanggannya bernula dari hal itu</p> <p>5. Memperjuangkan islam dengan sepenuh hati sehingga patut kita contoh. Seperti mengajarkan, mengamalkan, pemberian contoh perilaku baik</p>	
28	Nadhira Kireyna Queen	<p>1. Islam sebagai rahmat bagi seluruh alam</p> <p>2. Rasulullah diutus</p>	60

No	Nama	Deskripsi	Skor
		<p>sebagai rahmat bagi seluruh alam</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Melalui perdagangan, pernikahan, pendidikan dan kesenian 4. Teori Persia : masuknya Islam melalui para pedagang yang berasal dari persia pada abad 7 - 13 M di sumatera 5. "pantang menyerah dalam menyebarkan agama islam, gigih, sabar, dan mengutamakan perdamaian 	
29	Nasya Apriesta	<ol style="list-style-type: none"> 1. islam sebagai penyelamat dan memberikan kerahmatan dalam kehidupan. 2. islam sebagai rohmattan lil a'lamin 3. menggunakan pendekatan dalam hal budaya, pernikahan, perdagangan, pertanian, dan lain lainnya 4. Teori Makkah : dibawa oleh para pedagang Arab pada 7 Masehi. Mereka berdakwah dengan cara 	20

No	Nama	Deskripsi	Skor
		<p>berdagang karna pada saat itu banyak orang indonesia yang menjadi pedagang.</p> <p>5. penyabar, selalu bertawakal, tutur katanya baik, berakhlakul karimah.</p>	
30	Naura Rayyan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Islam adalah agama yang damai 2. Dan tiadalah Kami mengutus kamu, melainkan untuk (menjadi) rahmat bagi semesta alam 3. Melalui perdagangan, pernikahan, pendidikan, kesenian, dan tasawuf 4. Teori Gujarat: Teori ini menyatakan bahwa Islam dibawa ke Indonesia oleh pedagang dari Gujarat, India pada abad ke-13 Masehi. 5. Hidup sederhana, gigih dalam berjuang, menguasai ilmu agama 	60
31	Nayla Rahma	<ol style="list-style-type: none"> 1. islam yang kehadirannya dapat mewujudkan kedamaian dan kasih sayang bagi manusia 	60

No	Nama	Deskripsi	Skor
		<ol style="list-style-type: none"> 2. Rasululllah tidak diutus kecuali sebagai rahmat bagi seluruh alam, dengan demikian itu dipahami Rasululllah itu hanya diutus sebagai rahmat bagi alam semesta 3. melalui perdagangan, perkawinan, pendidikan 4. Teori Gujarat: Teori ini menyatakan bahwa Islam dibawa ke Indonesia oleh pedagang dari Gujarat, India pada abad ke-13. 5. taat kpd Allah, bersabar dalam menyebarkan ajaran islam, pantang menyerah 	
32	Nisrina Millati	<ol style="list-style-type: none"> 1. Islam yang kehadirannya di tengah kehidupan masyarakat mampu mewujudkan kedamaian dan kasih sayang bagi manusia maupun alam semesta. 2. Dan Kami tidaklah mengutusmu kecuali sebagai rahmat bagi seluruh manusia. Maka 	40

No	Nama	Deskripsi	Skor
		<p>barangsiapa beriman kepadamu, niscaya dia akan berbahagia dan selamat, dan barangsiapa tidak beriman, maka dia akan gagal dan merugi.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Dengan strategi perdagangan 4. - 5. Mengutamakan perdamaian dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan di sekitar. 	
33	Omar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Islam yang mampu mewujudkan kedamaian dan kasih sayang bagi manusia dan alam semesta. 2. Kami tidak mengutus engkau (Nabi Muhammad), kecuali sebagai rahmat bagi seluruh alam. Tujuan Allah mengutus Nabi Muhammad membawa agama Islam bukan untuk membinasakan orang-orang kafir, melainkan untuk menciptakan 	80

No	Nama	Deskripsi	Skor
		<p>perdamaian.</p> <p>3. "Melalui Jalur Perdagangan. Melalui Jalur Pernikahan. Melalui Jalur Pendidikan. Melalui Jalur Akulturasi Budaya. Melalui Jalur Politik."</p> <p>4. "Teori Gujarat: Islam masuk ke Indonesia melalui Gujarat, India, dengan peran pedagang muslim India. Teori ini dikemukakan oleh Snouck Hurgronje dari Belanda. Teori Mekah: Islam masuk ke Indonesia langsung dari Timur Tengah melalui jasa para pedagang Arab Islam. Teori Persia: Islam masuk ke Indonesia melalui Persia.</p> <p>5. sidik, amanah, fathonah dan tablig</p>	
34	Pindho Ranggah	<p>1. Rahmat dari Allah SWT</p> <p>2. -</p> <p>3. Dakwah lewat perdagangan</p> <p>4. Masuknya islam ke</p>	40

No	Nama	Deskripsi	Skor
		<p>Indonesia melalui perkawinan antara pedagang Muslim dengan penduduk pesisir pantai</p> <p>5. Sabar</p>	
35	Raihan	<ol style="list-style-type: none"> 1. islam sebagai rahmat dan kasih sayang bagi seluruh alam semesta 2. ayat tersebut menjelaskan tentang rahmat dari seluruh alam melalui 3. perdagangan,pernikahan ,pendidikan,kesenian,tas awuf,politih 4. Teori Persia teori persia menyebutkwn bagwa proses kedatangan islam di Indonesia berasal dari daerah persia atau parsi.contoh buktinya adanya kesamaan budaya & tradisi antara masyarakat parsi dan Indonesia" 5. sabar,rendah hati,murah hati 	40
36	Davita A Hanun	<ol style="list-style-type: none"> 1. konsep dalam agama Islam yang berarti Islam 	60

No	Nama	Deskripsi	Skor
	Rianof Maxximoff	<p>sebagai rahmat bagi seluruh alam.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Gak tau Bu ☐☐ 3. Perdagangan, pernikahan, pendidikan, kesenian, tasawuf, politik 4. Teori persia menyebutkan bahwa proses kedatangan Islam di Indonesia berasal dari daerah Persia atau parsi (sekarang iran). Sebagai buktinya terdapat beberapa kesamaan budaya dan tradisi yang berkembang di masyarakat Parsi dan Indonesia seperti peringatan 10 Muharram atau Asyura dan ditemukan makam Maulana Malik Ibrahim tokoh ulama dari Persia di tahun 1419 di Gresik 5. Mengutamakan perdamaian dan tidak rusuh 	
37	Salma Zhafira	<ol style="list-style-type: none"> 1. kasih sayang bagi semesta alam 2. "Dan tiadalah Kami 	40

No	Nama	Deskripsi	Skor
		<p>mengutus kamu, melainkan untuk (menjadi) rahmat bagi semesta alam.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. di sebarakan lewat jalur perdagangan 4. teori hujarat menyatakan bahwa islam di bawa oleh pedagang dari India 5. taat kepada Allah, sabar dalam menyebarkan ajaran Islam, ramah, jujur dan baik hati 	
38	Saskia Nur Agiska	<ol style="list-style-type: none"> 1. Islam sebagai rahmat bagi seluruh alam semesta 2. ayat tersebut tentang nabi muhammad sebagai rahmat bagi alam semesta 3. Srategi dakwahnya banyak melalui perdagangan tetapi ada juga melalui pendidikan, kesenian dan pernikahan 4. teori gujarat adalah masuknya ajaran agama islam ke indonesia melalui para pedagang 	80

No	Nama	Deskripsi	Skor
		<p>yang berasal dari Gujarat</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. 1) memiliki pengetahuan yang luas 2) menggunakan metode dakwah yang variatif 3) gigih dalam berjuang 4) pantang menyerah 	
39	Sultan Arief	<ol style="list-style-type: none"> 1. islam Rahmat bagi dunia 2. dan apakah Rahmat dari allah 3. berdakwah dengan menambahkan unsur seni seperti wayang dll 4. teori Gujarat, teori Gujarat merupakan teori yang menyebutkan bahwa Islam dari india 5. Optimis, terus berpegang teguh 	60
40	Tri Cahya	<ol style="list-style-type: none"> 1. tentang sejarah islam 2. - 3. - 4. yaitu teori Gujarat menyatakan bahwa proses kedatangan Islam di di Indonesia berasal dari Gujarat abd ke-7 atau ke-13m, Gujarat adalah sebuah wilayah di india di bagian barat, berdekatan dengan laut 	20

No	Nama	Deskripsi	Skor
		arab 5. -	
41	Toriq	<ol style="list-style-type: none"> 1. Islam damai yang selalu menyebarkan kasih dan sayang kepada umat seluruh alam 2. Nabi Muhammad adalah Rahmat bagi seluruh alam 3. Banyak cara dakwahnya. Dengan melalui perdagangan, perkawinan, seni budaya, dan politik 4. Teori arab, teori Persia dan teori Gujarat 5. Menyebarkan Islam dengan penuh kasih 	40
42	Zafirah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Islam sebagai rahmat bagi seluruh alam. 2. an-nabiya ayat 107 3. Wali Songo berdakwah dengan cara damai dan melakukan pendekatan langsung kepada masyarakat 4. Teori Makkah merupakan teori baru yang muncul sebagai sanggahan terhadap teori lama, yaitu teori 	20

No	Nama	Deskripsi	Skor
		<p>Gujarat. Teori Makkah mengungkapkan bahwa Islam masuk ke Indonesia (Nusantara) pada abad ke-7 dan pembawanya berasal dari Arab atau Mesir</p> <p>5. "Jenderal Soedirman Dalam berdakwah, Jenderal Soedirman selalu menekankan bahwa berjuang harus ikhlas, tanpa pamrih, dan demi agama, bangsa, dan negara. Ia juga sering menggunakan kisah-kisah sejarah sebagai contoh yang dapat diteladani, seperti perjuangan Nabi Muhammad SAW dan Tariq Bin Ziyad"</p>	
43	Zahra Muadzitya	<ol style="list-style-type: none"> 1. konsep dalam agama islam yang berarti islam sebagai rahmat bagi seluruh alam 2. menjelaskan tentang sejarah islam 3. perdagangan, pernikahan, pendidikan, kesenian, tasawuf, 	60

No	Nama	Deskripsi	Skor
		<p>politik</p> <p>4. teori persia: menyebutkan bahwa proses kedatangan islam diindonesia berasal dari persia (sekarang iran) sebagai bukti terdapat beberapa kesamaan budaya dan tradisi yang berkembang antara masyarakat persi dan indonesia seperti peringatan 10muharram atau asyura dan ditemukan mekam maulana malik ibrahim tokoh ulana di persia ditahun 1419 di gresik</p> <p>5. mengutamakan perdamaian dan tidak rusuh</p>	

LAMPIRAN 6

Hasil Observasi Guru Siklus Kedua

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Deskripsi
1	Pendahuluan			
	a. Guru Membuka pembelajaran dengan membaca Basmallah dilanjutkan salam dan berdo'a dengan penuh khidmat	√		
	b. Guru memeriksa kehadiran peserta didik melalui absensi	√		
	c. Guru menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran dalam bentuk ice breaking.	√		
	d. Guru melakukan	√		

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Deskripsi
	<p>apersepsi dengan mengingatkan materi sebelumnya tentang pernikahan</p> <p>e. Guru memberikan arahan kepada siswa</p> <p>f. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pertemuan hari ini tentang hikmah dan manfaat sejarah perkembangan islam di indonesia</p>	<p>√</p>	<p>√</p>	
2	Kegiatan inti			
	<p>a. Guru menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari</p> <p>b. Guru membagi siswa kedalam dua kelompok</p>	<p>√</p> <p>√</p>		

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Deskripsi
	yaitu kelompok pro dan kelompok kontra			
	c. Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran menggunakan metode pro and con gird	√		
	d. Guru menampilkan video pembelajaran tentang hikmah dan manfaat sejarah perkembangan islam di indonesia	√		
	e. Guru mengarahkan siswa untuk melakukan diskusi dari materi yang diberikan	√		
	f. Guru mengamati	√		

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Deskripsi
	siswa ketika proses kerja kelompok berlangsung g. Guru memberikan kesempatan kepada kelompok pro dan kontra untuk menjelaskan pernyataan dari pelajaran yang telah didiskusikan	√		
3	Penutup			
	a. Guru Merefleksi kegiatan pembelajaran. b. Guru memotivasi siswa c. Guru Meminta peserta didik untuk selalu bersemangat dalam menuntut ilmu d. Guru	√	√	

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Deskripsi
	Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya e. Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa	√		
Total perolehan skor				
Skor maksimal		18		

Keterangan:

Jawaban ya = 1 dan jawaban tidak = 0

Presentase penilaian

$$= \frac{\text{total perolehan skor}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

=

$$\frac{16}{18} \times 100\%$$

$$= 88,88\%$$

LAMPIRAN 7

Hasil Observasi Siswa SMAN 1 Kota

Serang Siklus Kedua

No	Aspek yang diamati	Nilai				Skor
		1	2	3	4	
1	Pendahuluan					
	a. Siswa menyimak guru menyampaikan apersepsi			√		
	b. Siswa mengikuti kegiatan pembelajaran dalam bentuk ice breaking				√	
	c. Siswa menyimak guru menyampaikan tujuan pembelajaran			√		
2	Kegiatan inti					
	a. Siswa mendengarkan guru menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari			√		
	b. Siswa menyimak guru menjelaskan			√		

No	Aspek yang diamati	Nilai				Skor
		1	2	3	4	
	<p>langkah-langkah pembelajaran menggunakan metode pro and con gird</p> <p>c. Siswa mengamati video pembelajaran yang telah ditampilkan oleh guru</p> <p>d. Siswa mendiskusikan materi yang telah diamati beserta teman kelompoknya</p> <p>e. Siswa mengidentifikasi hikmah dan manfaat sejarah perkembangan Islam di Indonesia</p> <p>f. Setiap kelompok baik pro atau kontra diberikan kesempatan untuk memberikan</p>				√	
					√	
				√		
			√			

No	Aspek yang diamati	Nilai				Skor
		1	2	3	4	
	<p>pernyataan tentang hikmah dan manfaat sejarah perkembangan islam di Indonesia.</p> <p>g. Setiap pernyataan yang diajukan oleh kelompok pro ataupun kontra, dapat disanggah dan ditambahkan oleh kelompok lainnya.</p> <p>h. Siswa menyimak setiap pernyataan yang diajukan oleh kelompok lainnya</p> <p>i. Setelah selesai, setiap kelompok pro dan kontra dapat menjelaskan kesimpulan dari hasil analisis dan pengamatannya.</p>				√	
				√		
					√	

No	Aspek yang diamati	Nilai				Skor
		1	2	3	4	
3	Penutup					
	a. Siswa menyimak refleksi kegiatan pembelajaran			√		
	b. Siswa mendengarkan arahan dari guru			√		
	c. Siswa mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan membaca doa Bersama				√	
Total perolehan skor				27	24	51
Skor maksimal						60

Keterangan:

1 = kurang

2 = sedang

3 = baik

4 = sangat baik

Presentase penilaian

$$= \frac{\text{total perolehan skor}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

$$= \frac{51}{60} \times 100\%$$

= 85%

LAMPIRAN 8

Hasil Post-Test Siklus Kedua

No	Nama	Jawaban	Skor
1	Achmad Farizan	<ol style="list-style-type: none">1. Melalui perdagangan dan pernikahan2. Jadi perdagangan merupakan perantara untuk masuknya Islam di Indonesia3. Melalui pernikahan4. Menurut saya strategi yang paling aktif dalam penyebaran agama islam adalah melalui perdagangan dan pernikahan5. "Mula mula ada seorang sunan yang baragama islam kemudian manikahi seorang perempuan	62
2	Adibah Marwah	<ol style="list-style-type: none">1. Islam disebarkan di sepanjang jalur perdagangan pelabuhan pada abad ke 7 hingga 16 M, seperti Selat Malaka, Samudra, dll, serta Indonesia bagian timur2. Sunan Kalijaga	62

No	Nama	Jawaban	Skor
		<p>melakukan dengan metode dakwah yang digunakan adalah kesenian, satu hal yang disenangi masyarakat. Sedangkan medianya sangat banyak, mulai dari pertunjukan wayang, gamelan, seni ukir, hingga suluk</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. perdagangan 4. Strategi penyebaran Islam melalui jalur perkawinan dilakukan dengan cara yaitu dengan menikah dengan penduduk pribumi, baik bangsawan maupun biasa. 5. Menikah dengan anak bangsawan atau anak raja" 	
3	Airin Safitri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ada 4 strategi 2. Islam disebarkan lewat jalur perdagangan. Strategi ini sangat baik diterima oleh 	89

No	Nama	Jawaban	Skor
		<p>Masyarakat dari pada jalur yang lain. Sebab pada saat jalur perdagangan banyak yang mudah memahami ajaran islam</p> <p>3. Sunan kalijaga menyebarkan agama islam dengan karya seni seperti penampilan wayang golek yang didalamnya mengandung ajaran agama islam</p> <p>4. Dari keempat strategi yang paling efektif adalah strategi perdagangan</p> <p>5. Pernikahan menjadi salah satu jalur yang digunakan dalam menyebarkan agama islam.</p>	
4	Aline Naurahmah	<p>1. Terdapat 6 strategi yang dilakukan mubaligh dalam menyebarkan Islam di nusantara</p> <p>2. Jalur perdagangan</p>	56

No	Nama	Jawaban	Skor
		<p>dalam penyebaran islam di nusantara dilakukan saat bergadang. Diketahui bahwa Indonesia merupakan jalur paling strategis untuk melakukan perdagangan sehingga penyebaran islam dapat dengan mudah diterima di nusantara.</p> <p>3. Strategi Sunan Kalijaga dalam berdakwah ialah dengan menggunakan media kreasi berupa wayang.</p> <p>4. Yang paling efektif adalah jalur perdagangan. Diketahui bahwa Indonesia terletak di posisi paling strategis untuk berdagang sehingga lalu lalang pedagang dan pribumi yang ada di Indonesia dapat</p>	

No	Nama	Jawaban	Skor
		<p>dengan mudah menyerap pengajaran agama islam</p> <p>5. Pada jalur pernikahan, diceritakan bahwa dahulu banyak saudagar pedagang yang kaya raya menyinggahi nusantara. Kala itu, para gadis-gadis pribumi sangat tertarik untuk menjadi istri saudagar, namun sesuai ketentuan islam, mereka harus diislamkan terlebih dahulu. Maka penyebaran islam melalui pernikahan ialah dengan menikahi wanita non islam dengan syarat harus masuk islam terlebih dahulu sehingga komunitas islam di nusantara semakin besar.</p>	
5	Alsy Aurelia	1. ada 6, perdagangan,	67

No	Nama	Jawaban	Skor
		<p>pernikahan, politik, kesenian, pendidikan dan dakwah</p> <p>2. masuknya Islam lewat jalur perdagangan biasanya karena adanya jalur perdagangan besar antar negara. lalu mereka saling berinteraksi dan terjadinya ketertarikan untuk masuk agama Islam, karena penyampaiannya tidak memaksa</p> <p>3. Sunan Kalijaga menyebarkan agama islam menggunakan media seni dan budaya, yaitu menggunakan wayang. wayang yang berkembang dan dikenali dengan mudah oleh masyarakat jawa dijadikan media untuk menyampaikan</p>	

No	Nama	Jawaban	Skor
		<p>ajaran agama Islam.</p> <p>4. strategi perdagangan</p> <p>5. masuknya Islam melalui pernikahan biasanya pernikahan antara orang pemeluk agama Islam dari luar Nusantara dengan para raja yang ada di Nusantara. ataupun pernikahan dengan karna adanya kecocokan antara satu sama lain, sehingga pihak yang satu ikut pihak satunya untuk masuk agama islam</p>	
6	Alyanda Sarach Noerosfha	<p>1. 6</p> <p>2. Pedagang Muslim dari Arab dan Gujarat mulai berlayar dan berdagang di wilayah Nusantara</p> <p>3. akulturasi budaya, pendekatan kepada masyarakat, wayang, gemelan, grebeg dan sekaten, mengganti</p>	80

No	Nama	Jawaban	Skor
		<p>sesaji dengan selametan</p> <p>4. perkawinan dan perdagangan</p> <p>5. pernikahan antara pedagang muslim dengan putri bangsawan</p>	
7	Anaira Audrey	<p>1. 1. Perdagangan, 2. Pernikahan, 3. Kesenian 4. Pendidikan, 5. Tasawuf</p> <p>2. Pada abad ke 13 bangsa gujarat melakukan kerja sama perdagangan dengan samudra pasai. Dari kerja sama itu akhirnya muncul interaksi interaksi sehingga yang mulanya hanya interaksi perdagangan kini merembet hingga politik, pernikahan, dan masih banyak lagi.</p> <p>3. Sunan kalijaga menyebarkan agama</p>	80

No	Nama	Jawaban	Skor
		<p>islam melalui kesenian, contohnya wayang. Beliau menampilkan cerita cerita rahmayana yang dimodifikasi dengan ajaran ajaran islam</p> <p>Kesenian</p> <p>4. Strategi 1 : setelah wali songo memperkenalkan agama islam di indonesia, para raja pun mulai menikah dengan para wanita muslim, sehingga akhirnya keturunan keturunan kerajaan pun banyak yg beragama muslim. Masyarakat yang cenderung mengikuti pemimpinnya pun akhirnya terdorong hatinya untuk menjadi muslim.</p> <p>5. Strategi 2 : melalui perdagangan timbul interaksi antara para pendatang dan</p>	

No	Nama	Jawaban	Skor
		masyarakat lokal, sehingga banyak di antara mereka yg akhirnya jatuh cinta dan menikah."	
8	Aqila Ardhiana	<ol style="list-style-type: none"> 1. 6 startegi 2. melalui transaksi perdagangan dan komunikasi perdagangan di sebarakan ajaran islam dengan informal 3. Sunan Kalijaga mencapai strategi dakwah kultural dengan jalan mengintegrasikan dan berbaur dengan seluruh lapisan masyarakat dan golongan masyarakat. 4. perdagangan, pernikahan, pendidikan dan politik semua efektif dalam penyebaran agama islam di Indonesia. 5. Perkawinan campur antara pedagang Muslim dari luar 	78

No	Nama	Jawaban	Skor
		<p>dengan penduduk indonesia menjadi salah satu cara penyebaran Islam. Dengan adanya perkawinan ini, ajaran Islam mulai menyebar ke orang-orang indonesia</p>	
9	Asta Buana	<ol style="list-style-type: none"> 1. 7 Strategi yaitu Pernikahan, Pendidikan, Politik, Tasawuf, Dakwah, Perdagangan, Kesenian 2. Perdagangan 3. Pada tahap awal, saluran atau sarana yang digunakan dalam proses ini Indonesia adalah jalur perdagangan. Hal yang dapat diketahui melalui adanya kesibukan lalu lintas perdagangan pada abad ke-7 M hingga abad ke-16 M. Aktivitas perdagangan ini banyak 	56

No	Nama	Jawaban	Skor
		<p>melibatkan bangsa-bangsa di dunia, termasuk bangsa Arab, Persia, India, TongKok, dan sebagainya."</p> <p>Kesenian</p> <p>4. Tidak ada satu strategi yang paling efektif dalam penyebaran Islam, karena keberhasilan suatu strategi sangat bergantung pada konteks sosial, budaya, dan historis yang unik di setiap wilayah. Contohnya adalah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perdagangan: Interaksi dengan para pedagang Muslim seringkali membuka pintu bagi penyebaran Islam, terutama di wilayah-wilayah yang menjadi pusat perdagangan. • Perkawinan: Pernikahan antara Muslim dan non- 	

No	Nama	Jawaban	Skor
		<p>Muslim dapat mempercepat proses islamisasi, terutama jika pasangan non-Muslim kemudian memeluk Islam.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pendidikan • Politik" <p>"Dari aspek ekonomi, para pedagang muslim memiliki status sosial ekonomi yang lebih baik daripada kebanyakan penduduk pribumi. Hal ini menyebabkan banyak penduduk pribumi, terutama para perempuan tertarik untuk menjadi istri-istri para saudagar muslim.</p> <p>Hanya saja ada ketentuan hukum Islam, bahwa para perempuan yang akan dinikahi harus dislamkan terlebih dahulu. Para</p>	

No	Nama	Jawaban	Skor
		<p>perempuan dan keluarga mereka tidak merasa keberatan, upacara atau ritual rumit lainnya. karena proses pengislaman hanya dengan mengucapkan dua kalimat syahadat, tanpa Upacara.</p> <p>5. Salah satu contoh terkenal adalah pernikahan Sunan Ampel dengan Nyai Manila. Sunan Ampel, seorang ulama besar, menikah dengan putri seorang tokoh penting di tanah Jawa. Pernikahan ini tidak hanya memperkuat pengaruh Sunan Ampel dalam menyebarkan Islam, tetapi juga menjadi simbol akulturasi</p>	

No	Nama	Jawaban	Skor
		antara budaya Islam dan Jawa."	
10	Aulia Rahmawati	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ada 6 yaitu: perdagangan, pernikahan, pendidikan, kesenian, tasawuf dan politik 2. Dalam strategi perdagangan, para raja dan bangsawan pemilik kapal dan saham perdagangan saling bertujar informasi tentang agama dengan konsumen atau dengan para pribumi. Melalui interaksi tersebut para raja dan bangsawan dari luar Nusantara yang beragama muslim memanfaatkan perdagangan sebagai sarana media dakwah tanpa paksaan 3. Sunan Kalijaga menggunakan strategi dakwah 	78

No	Nama	Jawaban	Skor
		<p>melalui kesenian, yaitu dengan menayangkan wayang Ramayana dengan unsur-unsur Islam</p> <p>4. Menurut saya, strategi dakwah yang paling efektif adalah melalui jalur pernikahan dan pendidikan karena dengan pernikahan, akan mewariskan agama Islam secara turun temurun dan dengan pendidikan, seorang pribumi dapat berilmu. Namun semua startegi harus dilakukan dengan cara damai.</p> <p>5. Para perempuan pribumi tertarik dan bersedia untuk menikahi para pedagang muslim yang memiliki status dan ekonomi yang mapan. Oleh karena</p>	

No	Nama	Jawaban	Skor
		itu banyak perempuan pribumi yang menikah dengan pedagang muslim dari luar Nusantara.	
11	Ahmad Alif Assalam	<ol style="list-style-type: none"> 1. Para mubaligh menggunakan beberapa strategi, yaitu melalui perdagangan, pernikahan, pendidikan (pesantren), seni budaya, dakwah langsung, dan kerja sama dengan penguasa lokal. Strategi ini dilakukan secara damai dan adaptif. 2. Strategi dakwah sunan kali jaga yang pertama adalah menggunakan wayang untuk menyebarkan agama islam Menggunakan wayang untuk menyebarkan agama 	44

No	Nama	Jawaban	Skor
		<p>islam</p> <p>3. Strategi masuknya Islam melalui pernikahan terjadi ketika pedagang Muslim menikah dengan penduduk lokal, terutama dari kalangan terpandang. Melalui pernikahan ini, ajaran</p> <p>4. Islam diperkenalkan dalam keluarga, memperluas komunitas Muslim, dan meningkatkan penerimaan Islam karena terintegrasi dengan budaya lokal.</p> <p>5. Islam menyebar melalui jalur perdagangan karena pedagang Muslim berinteraksi dengan penduduk lokal, mendirikan komunitas, menikah dengan penduduk setempat, dan menunjukkan etika perdagangan yang</p>	

No	Nama	Jawaban	Skor
		<p>baik. Jalur maritim seperti Selat Malaka menjadi pusat penting penyebarannya.</p>	
12	Chila Sueza Egypta	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ada 6 2. Perdagangan, pernikahan, politik, kesenian, pendidikan, akulturasi budaya" Diperkirakan islam masuk ke nusantara melaluo jalur perdagangan pada abad 7 hingga abad ke 11. Kota Barus di pesisir barat Sumatera merupakan pusat pertamanya perdagangan di nusantara. 3. "Menggunakan jalur kesenian. Sunan kalijaga adalah tokoh wali songo yang mahir dalam mementaskan wayang" 4. Jalur perdagangan. Karena dimulai pada 	78

No	Nama	Jawaban	Skor
		<p>abad ke 7 dan langsung berinteraksi langsung</p> <p>5. Jalur pernikahan ditempuh pada abad ke 11 hingga abad ke 13. Jalur islamisasi ini menjadikan banyak warga beragama islam. Dan ini jalur paling efektif dalam penyebaran agama islam</p>	
13	Dea Sarah	<p>1. Ada 6 strategi yang dilakukan para mubalig dalam menyebarkan Islam di Nusantara, yaitu: Perdagangan, Perkawinan, Pendidikan, Politik Dakwah</p> <p>2. Seni Budaya</p> <p>3. dalam Strategi Perdagangan, Para pedagang mengambil jalur laut untuk datang ke Indonesia, sehingga perniagaan yang terjadi antara</p>	78

No	Nama	Jawaban	Skor
		<p>Jazirah Arab, India, dan Asia Tenggara.</p> <p>4. Perdagangan bukan satu-satunya jalur masuknya Islam ke Indonesia. Tetapi dengan berniaga inilah Islam mulai dikenal dan diikuti penduduk pribumi.</p> <p>"</p> <p>Melalui strategi kesenian dan budaya, Sunan Kalijaga melakukan akulturasi budaya Jawa dan ajaran Islam sebagai metode dakwahnya. Sarana yang digunakan adalah kesenian, satu hal yang disenangi masyarakat Jawa saat itu. Sedangkan medianya sangat banyak, mulai dari pertunjukan wayang, gamelan, seni ukir, hingga suluk.</p> <p>"Strategi Perdagangan</p>	

No	Nama	Jawaban	Skor
		<p>Karena Perdagangan merupakan media yang efektif dalam melakukan proses islamisasi. Bahkan dapat dikatakan sebagai saluran pertama dan utama dalam penyebaran awal Islam dan diikuti oleh semua golongan."</p> <p>"Penyebaran Islam melalui jalur pernikahan banyak dilakukan oleh para pedagang Islam dengan kaum perempuan pribumi, mulai dari kalangan bangsawan hingga anggota kerajaan.</p> <p>5. Jalur pernikahan ini ditempuh para ulama sekitar abad ke-11 hingga ke-13 M. Para saudagar muslim dari Gujarat, Arab, Benggala, dan lainnya menikah dengan orang</p>	

No	Nama	Jawaban	Skor
		Indonesia. umumnya saudagar yang menikah adalah orang-orang kaya dan terpandang."	
14	Dhega Akhila Putra Moeti	<ol style="list-style-type: none"> 1. 6 2. Mula-mula orang orang Gujarat dan persia berdagang disini dan masyarakat Indonesia mulai tertarik tentang agama Islam lalu mempelajari nya lebih dalam 3. Strategi nya melalui pernikahan 4. perdagangan 5. Orang pribumi yang jatuh cinta pada saudagar Islam, dikarenakan saudagar Islam kaya raya dari segi ekonomi dan perempuan pribumi rela menjadi istri para saudagar 	56
15	Diandra Anindhita Sasongko	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perdagangan, Politik, Pernikahan, dan Pendidikan 	89

No	Nama	Jawaban	Skor
		<p>2. Ketika Pedagang Arab/Turki/Gujarat /Mesir melakukan transaksi perdagangan di Nusantara mereka sekaligus menyebarkan faham Agama Islam kepada pedagang di Nusantara</p> <p>3. Strategi melalui seni dan budaya. Sunan Kalijaga mengubah kisah-kisah Hindu dalam wayang menjadi kisah-kisah bertema Islam</p> <p>4. Strategi yang paling efektif adalah strategi Pernikahan, karena ketika kita menikahi orang islam, kita juga harus menjadi orang islam</p> <p>5.</p> <p>6. Strategi masuk Islam melalui pernikahan terjadi ketika seseorang yang ingin menikahi orang</p>	

No	Nama	Jawaban	Skor
		Islam harus mengubah agamanya menjadi Islam agar pernikahan mereka menjadi sah	
16	Dwimas Abdullah	<p>1. 4 strategi</p> <p>2. Perdagangan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Efektivitas: Sangat efektif di wilayah pesisir atau daerah yang memiliki aktivitas perdagangan aktif, seperti Asia Tenggara (Indonesia dan Malaysia). Pedagang Muslim yang datang membawa tidak hanya barang dagangan, tetapi juga nilai-nilai Islam. • Keunggulan: Pendekatan ini cenderung damai karena Islam disebarkan melalui interaksi langsung dan contoh perilaku. <p>3. Contoh: Penyebaran</p>	100

No	Nama	Jawaban	Skor
		<p>Islam di Nusantara melalui para pedagang dari Gujarat, Timur Tengah, dan Tiongkok." dengan wayang kulit cerita islam</p> <p>4. Perdagangan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Efektivitas: Sangat efektif di wilayah pesisir atau daerah yang memiliki aktivitas perdagangan aktif, seperti Asia Tenggara (Indonesia dan Malaysia). Pedagang Muslim yang datang membawa tidak hanya barang dagangan, tetapi juga nilai-nilai Islam. • Keunggulan: Pendekatan ini cenderung damai karena Islam disebarkan melalui interaksi langsung 	

No	Nama	Jawaban	Skor
		<p>dan contoh perilaku.</p> <ul style="list-style-type: none"> • <p>Contoh: Penyebaran Islam di Nusantara melalui para pedagang dari Gujarat, Timur Tengah, dan Tiongkok."</p> <p>5. "Pernikahan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <p>Efektivitas: Sangat ampuh dalam memperluas pengaruh Islam di tingkat lokal, terutama melalui pernikahan antara pedagang Muslim dengan penduduk setempat.</p> <ul style="list-style-type: none"> • <p>Keunggulan: Penyebaran ini terjadi secara organik melalui hubungan keluarga. Contoh: Para pedagang Muslim yang menikahi putri bangsawan atau</p>	

No	Nama	Jawaban	Skor
		pemimpin lokal."	
17	Fani Putri	<ol style="list-style-type: none"> 1. jalur pendidikan, perdagangan, pernikahan dan kesenian 2. dengan jalur perdagangan adanya interaksi antara petagang dengan pembeli sehingga menyebarnya ajaran agama islam 3. strategi sunan kalijaga dengan melalui kesenian seperti menggunakan pertunjukan wayang yang diselipi dengan unsur islam. yang menyebabkan penonton ingin lebih tahu tentang islam 4. melalui jalur perdagangan, perkawinan, pendidikan dan kesenian 5. strategi jalur pernikahan dengan cara menjodohkan orang yg beragama 	89

No	Nama	Jawaban	Skor
		<p>islam dengan yg bukan agama islam, sehingga islam dapat tersebar dalam negara indonesia</p>	
18	Farid Alhaki	<ol style="list-style-type: none"> 1. enam / 6 2. masuknya Islam melalui jalur perdagangan dimulai dari orang Gujarat yang melakukan perdagangan ke Nusantara dan orang-orang arab yang juga melakukan perdagangan ke Nusantara 3. melalui kesenian dengan cara membangun masjid , akulturasi budaya islam dan jawa 4. kesenian dan perdagangan 5. umumnya saudagar yang menikah adalah orang-orang kaya dan terpandang. Sehingga, para putra-putri raja yang akan dipersunting harus 	56

No	Nama	Jawaban	Skor
		masuk Islam terlebih dahulu. Jalur ini memiliki andil besar dalam persebaran Islam di Nusantara	
19	Fatir Aliyansyah Ipat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyebaran melalui perdagangan, pendidikan, perkawinan, politik, dan tasawuf 2. Banyak sekali pedagang pedagang dari arab, persia yang berdatangan di pesisir pesisir nusantara karena nusantara merupakan jalur perdagangan dunia pada masanya 3. Sunan kalijaga menyebarkan islam melalui dakwah yaitu kesenian 4. melalui strategi perdagangan karena banyak dari negara negara Timur Tengah ke nusantara untuk berjualan 	67

No	Nama	Jawaban	Skor
		<p>5. Sunan gunung jati menikahi putri dari parbu siliwangi yang beragama non muslim, lalu keturunan dari mereka kebanyakan memeluk agama islam.</p>	
20	Gevan Akbar Sangputra Arnawa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidikan, perdagangan, pernikahan, politik 2. Para pedagang mengambil jalur laut untuk datang ke Indonesia, sehingga perniagaan yang terjadi antara Jazirah Arab, India, dan Asia Tenggara. 3. Menyebarkan islam melalui kesenian yaitu wayang kulit 4. Pernikahan 5. Masuknya islam lewat jalur pernikahan karena para pedagang atau pendatang datang lalu hatinya terpicat oleh pribumi, yang 	78

No	Nama	Jawaban	Skor
		<p>dimana mereka belum memeluk islam lalu mereka menikah dengan syarat harus memeluk agama islam</p>	
21	Hatta Damara	<ol style="list-style-type: none"> 1. 4 (empat) 2. Pedagang muslim membawa ajaran Islam saat berdagang dan mempengaruhi para pembelinya 3. Strategi dengan cara menyebarkan agama Islam dengan menggunakan budaya Jawa sebagai media, seperti gamelan, wayang, tembang, dan cerita-cerita. 4. Strategi perdagangan 5. Para saudagar muslim dari Gujarat, Arab, Benggala, dan lainnya yang menikah dengan orang Indonesia. Sehingga islam masuk ke indonesia 	100

No	Nama	Jawaban	Skor
22	Intan Tri Rahma	<ol style="list-style-type: none"> 1. 6, perdagangan, dakwah, pernikahan, pendidikan, tassawuf, dan kesenian 2. para pedagang arab yang berinteraksi melalui perdagangan membawa pengaruh penyebaran agama islam di indonesia karena saling berinteraksi dan membuat penduduk lokal tertarik masuk ke agama islam karena tata kelakuan atau perilaku para pedagang yang baik 3. sunan kalijaga menyebarkan agama islam dengan jalur kesenian seperti wayang dan lain lain 4. pendidikan dan dakwah karn mengajarkan dan memberikan pengarahan secara langsung kepada 	67

No	Nama	Jawaban	Skor
		<p>orang yang dituju untuk masuk agama islam</p> <p>5. masuknya islam melalui perkawinan karna setiap orang orang yang ingin menikag dengan oranf yang beragama islam harus masuk ke agama islam atau muallaf</p>	
23	Maulan Malik Ibrahim	<p>1. Para mubaligh menggunakan beberapa strategi, yaitu melalui perdagangan, pernikahan, pendidikan (pesantren), seni budaya, dakwah langsung, dan kerja sama dengan penguasa lokal. Strategi ini dilakukan secara damai dan adaptif.</p> <p>2. Islam menyebar melalui jalur perdagangan karena pedagang Muslim</p>	78

No	Nama	Jawaban	Skor
		<p>berinteraksi dengan penduduk lokal, mendirikan komunitas, menikah dengan penduduk setempat, dan menunjukkan etika perdagangan yang baik. Jalur maritim seperti Selat Malaka menjadi pusat penting penyebarannya.</p> <p>3. Strategi dakwah Sunan Kalijaga yang pertama adalah menggunakan wayang untuk menyebarkan agama Islam.</p> <p>4. "Strategi yang paling efektif dalam penyebaran Islam adalah interaksi pedagang dengan penduduk lokal. Melalui hubungan dagang, pedagang Muslim memperkenalkan nilai-nilai Islam</p>	

No	Nama	Jawaban	Skor
		<p>secara langsung, sehingga lebih mudah diterima oleh masyarakat setempat. Etika dan kejujuran pedagang dalam berdagang juga menjadi daya tarik utama yang membuat Islam diterima secara damai.</p> <p>5. Strategi masuknya Islam melalui pernikahan terjadi ketika pedagang Muslim menikah dengan penduduk lokal, terutama dari kalangan terpandang. Melalui pernikahan ini, ajaran Islam diperkenalkan dalam keluarga, memperluas komunitas Muslim, dan meningkatkan penerimaan Islam karena terintegrasi dengan budaya lokal.</p>	
24	Moza	1. empat	89

No	Nama	Jawaban	Skor
		<p>2. orang" arab menyebarkan agama islam melalui perdagangan, jadi ketika ada pembeli mereka berbicara tentang agama islam</p> <p>3. melalui kesenian wayang</p> <p>4. perdagangan</p> <p>5. orang indonesia menikah dengan orang" indonesia/orang luar yang beragama islam, dan mereka pun jadilah pasangan islam</p>	
25	Muhammad Rygandika Canavaro	<p>1. Ada 6 Yaitu perdagangan, pernikahan, pendidikan, kesenian, tasawuf, politik</p> <p>2. Pada abad ke 7 hingga ke 16 aktifitas Perdagangan ini banyak melibatkan bangsa bangsa di dunia. saluran Islamisasi melalui</p>	89

No	Nama	Jawaban	Skor
		<p>jalur perdagangan ini sangat menguntungkan karena para raja dan bangsawan turut serta dalam aktivitas perdagangan tersebut</p> <p>3. Strategi kesenian</p> <p>4. Strategi Perdagangan adalah strategi yang paling efektif karena banyak melibatkan bangsa bangsa di dunia termasuk bangsa Arab, Persia, India, Tiongkok. Saluran Islamisasi melalui jalur perdagangan ini sangat menguntungkan karena para raja dan bangsawan turut serta dalam aktivitas perdagangan tersebut</p> <p>5. Para saudagar muslim akan menikah dengan perempuan lokal atau yang belum beragama Islam, lalu</p>	

No	Nama	Jawaban	Skor
		<p>perempuan yang akan dinikahi harus di islamkan terlebih dahulu hanya dengan mengucapkan dua kalimat syahadat. Setelah itu mereka menjadi komunitas muslim di lingkungannya sendiri.</p>	
26	Muhammad Gaisan	<ol style="list-style-type: none"> 1. 6 Strategi 2. Dengan saluran islamisasi dibarengi dengan perdagangan Islam tersebar di Nusantara para mubaligh dari bangsa gujarat dan arab berdagang di pesisir sembari menyebarkan dan mengenalkan agama Islam ke masyarakat nusantara 3. Menggunakan jalur kesenian yaitu menggunakan wayang dan lainnya 4. Startegi perdagangan 	78

No	Nama	Jawaban	Skor
		<p>dikarenakan perdagangan adalah transaksi jual beli yang merupakan komoditas dan aktivitas utama juga terjadi nya interaksi antara pedagang Islam dengan masyarakat nusantara</p> <p>5. Penduduk pribumi/Nusantara yang tertarik dengan para pedagang pedagang Islam dan menikah dengan mengucapkan syahadat juga para bangsawan yang tertarik dan terpicat dengan para mubaligh Islam lalu menjalin hubungan cinta</p>	
27	Mutiar Balqis	<p>1. Ada 6 strategi penyebaran islam oleh para mubaligh yaitu melalui pernikahan, perdagangan, pendidikan, politik,</p>	89

No	Nama	Jawaban	Skor
		<p>dakwah dan kesenian</p> <p>2. Jalur perdagangan dimulai dari para pedagang yang bermukim di pasar nusantara dan dalam komunikasi berdagang nya sambil berdakwah secara tidak langsung kepada pelanggan pribumi secara terus-menerus yang membuat pribumi akhirnya mengerti tentang agama islam</p> <p>3. Sunan kalijaga menyebarkan islam dengan bidang kesenian yaitu menggunakan pertunjukan wayang sebagai sarana berdakwah nya dengan menceritakan kisah yang di masukkan unsur cerita islamnya</p> <p>4. Strategi yang paling efektif yaitu melalui jalur perdagangan</p>	

No	Nama	Jawaban	Skor
		<p>dimana dengan mudah para pedaganag secara tidak langsung mengajarkan tentang agama islam kepada pribumi</p> <p>5. Masuknga islam melalui jalur pernikahan ditempuh para ulama dari sekitar abad ke-11 hingga ke-13 M. Dimulai sejak Para saudagar muslim dari Gujarat, Arab, Benggala, dan lainnya menikah dengan orang Indonesia. Dimana pedgaang memiliki status sosoal yang lebih tinggi dari pribumi</p>	
28	Nadhira Kireyna Queen	<p>1. Terdapat 6 strategi, yaitu perdagangan, pernikahan, pendidikan, kesenian, politik, dan pengobatan</p> <p>2. Melalui para</p>	78

No	Nama	Jawaban	Skor
		<p>pedagang arab, india maupun persia yang datang ke Indonesia pada abad ke-7 M.</p> <p>3. Sunan Kalijaga menyebarkan islam lewat kesenian. Beliau menggunakan kesenian yang digemari masyarakat Jawa, seperti wayang, gamelan, dan seni ukir. Ia menggelar pertunjukan wayang secara gratis, dan mengiringinya dengan gamelan, nyanyian, dan pakaian tradisional Jawa. Hal itu dengan mudah diterima dan membuat tertarik semua masyarakat nonmuslim</p> <p>4. menurut saya pribadi lewat jalur perdagangan karena sangatlah efektif. Para pedagang dapat dengan mudah menyebarkan dengan</p>	

No	Nama	Jawaban	Skor
		<p>cara mengajarkan hukum-hukum dagang yang tentunya menguntungkan kedua belah pihak pembeli dan penjual. Dalam berdagang, para saudagar muslim bisa banyak berinteraksi dengan non-muslim sehingga semakin banyak yg tertarik untuk mengenal islam</p> <p>5. Para saudagar/pedagang arab, india maupun persia menikah dengan perempuan-perempuan pribumi indonesia</p>	
29	Nasya Apriesta	<p>1. 1. Pernikahan, 2. Politik, 3. Perdagangan. 4. Pendidikan, 5. Kesenian, 6. Dakwah 7. Pertanian"</p> <p>2. indonesia adalah jalur strategis untuk berdagang, banyak</p>	67

No	Nama	Jawaban	Skor
		<p>pedagang beragama islam singgah dan menyebarkan agama islam.</p> <p>3. kesenian wayang</p> <p>4. Perdagangan</p> <p>5. melalui jalur pernikahan membuat sang mempelai menjadi muslim dan menghasilkan keturunan selanjutnya beragama muslim. Pernikahan menyatukan 2 keluarga sehingga dapat menyebarkan islam kepada masing masing keluarga yang mungkin saat itu belum memeluk islam.</p>	
30	Naura Rayyan	<p>1. Ada empat</p> <p>2. Penyebaran agama Islam melalui perdagangan terjadi karena para pedagang Muslim membawa ajaran Islam ke mana pun</p>	100

No	Nama	Jawaban	Skor
		<p>mereka pergi. Dari perdagangan, mereka memperkenalkan ajaran agama Islam</p> <p>3. Strategi yang digunakan Sunan Kalijaga adalah menggunakan wayang, membangun masjid, melakukan perayaan seperti sekaten dan grebeg, Sunan Kalijaga juga menciptakan tembang untuk menyebarkan agama Islam</p> <p>4. Saluran masuknya Islam ke Indonesia yang paling efektif adalah melalui perdagangan. Penyebaran Islam melalui perdagangan dianggap paling efektif alasannya adalah kegiatan ini melibatkan semua golongan masyarakat.</p> <p>5. Strategi dakwah Islam di Indonesia</p>	

No	Nama	Jawaban	Skor
		<p>melalui pernikahan adalah dengan menikahi perempuan pribumi, baik dari kalangan biasa maupun bangsawan. Umumnya dari kalangan bangsawan karena lebih cepat menyebar. Pernikahan ini dilakukan oleh para pedagang Muslim yang datang ke Indonesia, seperti dari Gujarat, Arab, Benggala, dan Persia.</p>	
31	Nayla Rahma	<ol style="list-style-type: none"> 1. perdagangan, pernikahan, pendidikan, kesenian, tasawuf, politik 2. dari para saudagar dari luar maupun Indonesia sendiri, Islam disebarkan di sepanjang jalur perdagangan pelabuhan 3. dengan berdakwah 4. menurut saya yg 	70

No	Nama	Jawaban	Skor
		<p>paling efektif ialah perdagangan</p> <p>5. umumnya saudagar yang menikah adalah orang-orang kaya dan terpandang. Sehingga, para putra-putri raja yang akan dipersunting harus masuk Islam terlebih dahulu</p>	
32	Nisrina Millati	<ol style="list-style-type: none"> 1. 6 cara, meliputi perdagangan, perkawinan, pendidikan, politik, dakwah, dan seni budaya. 2. Pedagang Muslim dari Arab dan Gujarat mulai berlayar dan berdagang di wilayah Nusantara. 3. mengakulturasikan kesenian wayang kulit sebagai media dakwah dan melakukan pendekatan kepada masyarakat 4. Strategi perdagangan 	78

No	Nama	Jawaban	Skor
		<p>katena Indonesia waktu termasuk dalam jalur perdagangan internasional sehingga para pedagang muslim dari Arab, Persia, dan India turut berdatangan. Selain berdagang, mereka menyebarkan ajaran Islam kepada masyarakat yang waktu itu masih menganut Hindu dan Budha.</p> <p>5. Yang menikah adalah orang-orang kaya dan terpandang Sehingga, para anak raja yang akan dipersunting harus masuk Islam terlebih dahulu</p>	
33	Omar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ada 4 2. Karna para pedagang juga melakukan dakwah kepada raja-raja/Orang-orang yang melakukan 	89

No	Nama	Jawaban	Skor
		<p>transaksi dengan mereka.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Penyebaran melalui jalur kesenian. 4. Penyebaran melalui dakwah, pernikahan, dan perdagangan. 5. Berawal dari Para pedagang yang datang untuk berdagang, lalu seiring berjalannya waktu mereka menikahi masyarakat pesisir pantai. 	
34	Pindho Ranggah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ada 4 strategi 2. Karna para pedagang juga melakukan dakwah kepada raja-raja/Orang-orang yang melakukan transaksi dengan mereka. 3. Penyebaran melalui jalur kesenian. 4. Penyebaran melalui dakwah, pernikahan, dan perdagangan. 5. Berawal dari Para pedagang yang datang untuk 	100

No	Nama	Jawaban	Skor
		berdagang, lalu seiring berjalannya waktu mereka menikahi masyarakat pesisir pantai.	
35	Raihan	<ol style="list-style-type: none"> 1. perdagangan, perkawinan, pendidikan, politik, dakwah, dan seni budaya. 2. "Islam menyebar melalui jalur perdagangan dengan cara: <ul style="list-style-type: none"> • Para pedagang Muslim membawa ajaran Islam ke mana pun mereka berdagang. • Para pedagang Muslim bermukim di pesisir pulau Jawa dan mendirikan musala, masjid, dan pondok pesantren. • Para pedagang Muslim berdakwah sambil berdagang. • Para pedagang Muslim menikah dengan penduduk 	89

No	Nama	Jawaban	Skor
		<p>setempat, sehingga ajaran Islam menyebar ke keluarga-keluarga pribumi.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Terjadi pembauran antarpedagang dari berbagai bangsa dan antara pedagang dan penduduk setempat. • Terjadi kegiatan saling memperkenalkan adat istiadat, budaya, dan agama." <p>3. "Menggunakan wayang Sunan Kalijaga memanfaatkan keahliannya sebagai dalang dan ahli wayang kulit untuk menyebarkan Islam. Sunan Kalijaga mengadaptasi cerita wayang Hindu dan Buddha, lalu menambahkan sentuhan Islam di dalamnya. Sunan Kalijaga juga</p>	

No	Nama	Jawaban	Skor
		<p>menggratiskan pertunjukan wayangnya, dan meminta penonton untuk mengucapkan syahadat sebagai gantinya.</p> <p>Mengakulturasikan budaya Jawa dan Islam</p> <p>Sunan Kalijaga menggunakan kesenian yang digemari masyarakat Jawa, seperti wayang, gamelan, seni ukir, dan suluk. Sunan Kalijaga juga menggunakan pakaian adat Jawa sehari-hari, bukan jubah besar, agar masyarakat tidak merasa takut.</p> <p>Sunan Kalijaga menciptakan tembang-tembang dengan petuah Islam, seperti Lir-Ilir, Gundul-Gundul Pacul, dan Rumeksa</p>	

No	Nama	Jawaban	Skor
		<p>ing Wengi."</p> <p>4. yang paling efektif adalah melalui perdagangan</p> <p>5. Para saudagar muslim dari Gujarat, Arab, Benggala, dan lainnya menikah dengan orang Indonesia.</p>	
36	Davita A Hanun Rianof Maxximof	<p>1. Ada 4</p> <p>2. Karna para pedagang juga melakukan dakwah kepada raja-raja/Orang-orang yang melakukan transaksi dengan mereka.</p> <p>3. Penyebaran melalui jalur kesenian.</p> <p>4. Penyebaran melalui dakwah, pernikahan, dan perdagangan.</p> <p>5. Berawal dari Para pedagang yang datang untuk berdagang, lalu seiring berjalannya waktu mereka menikahi masyarakat pesisir pantai.</p>	89

No	Nama	Jawaban	Skor
37	Salma Zhafira	<ol style="list-style-type: none"> 1. ada empat, yaitu jalur perdagangan, pernikahan, kesenian dan pendidikan 2. dengan cara damai yaitu menyebarkannya dengan cara perdagangan berinteraksi dengan pembeli sehingga agama islam tersebar 3. strategi sunana kalijaga dengan melalui jalur kesenian seperti menggunakan pertunjukkan wayang yang di selipi dengan unsur islam yang menyebabkan orang ingin tahu agama islam 4. yang paling efektif adalah jalur perdagangan 5. strateginya dengan cara menjodohkan orang yang beragama islam dengan orang yang bukan agama 	89

No	Nama	Jawaban	Skor
		<p>islam sehingga islam dapat tersebar dengan jalur pernikahan.</p>	
38	Saskia Nur Agiska	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ada 6 strategi diantaranya strategi perdagangan, perkawinan, pendidikan, politik, dakwah dan kesenuan 2. Penyebaran islam melalui jalur perdagangan masuk ke indonesia sekitar pada abad ke 7 hingga 10 masehi dimana dibawa oleh bangsa arab, india , persia dan cina untuk menyebarkan agama islam di banyak pelabuhan. Seperti contohnya selat malaka dan samudra palemang 3. jalur yang digunakan sunan kalijaga adalah jalur kesenian dimana melalui seni wayang dan juga 	85

No	Nama	Jawaban	Skor
		<p>musik</p> <p>4. jalur perdagangan</p> <p>5. jalur perkawinan adalah jalur dimana masyarakat pribumi sudah banyak yang mengucapkan kalimat syahadat. Dari pernikahan itu, dilakukan dengan cara menikahi antara pedagang Muslim dengan perempuan pribumi, baik dari kalangan biasa maupun bangsawan banyak dari keturunan mereka yang menjadi ulama dan penyebar Islam di Nusantara.</p>	
39	Sultan Arief	<p>1. ada 4 seperti pernikahan, pendidikan, seni atau hiburan dan juga dakwah</p> <p>2. Islam masuk ke Indonesia pada abad 14 namun ada juga yang menyebutkan bahwa Islam datang</p>	67

No	Nama	Jawaban	Skor
		<p>ke Indonesia pada abad ke 7 yang di bawa oleh pedagang dari China, akan tetapi bukti tersebut tidak kuat. teori bahwa Islam masuk ke indonesia pada abad 14 di kuatkan oleh penemuan makam Malik assaleh dari samudra pasai</p> <p>3. melalui seni seperti wayang yang mengambil tema ramayana</p> <p>4. menurut saya yang paling efektif adalah melalui seni, karena masyarakat Indonesia yang pada saat itu mayoritas meluk agama Hindu menjadi tertarik dengan agama islam, dan ingin belajar lebih lanjut atau tau lebih banyak</p> <p>5. pada saat itu para pendakwah yang datang menyebarkan</p>	

No	Nama	Jawaban	Skor
		Islam melalui pernikahan dengan begitu islam menjadi kuat	
40	Tri Cahya	<ol style="list-style-type: none"> 1. 6 cara 2. penyebaran Islam dilakukan dengan jalur perdagangan. Ini terlihat dari kesibukan lalu lintas perdagangan pada abad ke-7 hingga ke-16 M. aktivitas perdagangan pada masa itu banyak melibatkan bangsa-bangsa penjuru dunia, termasuk bangsa Arab, Persia, China, dan sebagainya. Di pesisir pulau Jawa, banyak pedagang muslim bermukim hingga berhasil mendirikan masjid, dan pondok atau lembaga pendidikan Islam. Para pedagang muslim tersebut pun 	78

No	Nama	Jawaban	Skor
		<p>memanfaatkan kesempatan ini untuk berdakwah."</p> <p>3. "media wayang sunan Kalijaga menggunakan media wayang untk menyebarkan Islam dengan pertunjukan yang ditonton banyak orang " perdagangan</p> <p>4. "Pernikahan menjadi salah satu cara penyebaran Islam di Nusantara. Jalur pernikahan ini ditempuh para ulama sekitar abad ke-11 hingga ke-13 M, umumnya saudagar yang menikah adalah orang-orang kaya dan terpandang.</p> <p>5. Sehingga, para putra-putri raja yang akan dipersunting harus masuk Islam terlebih dahulu. Jalur ini memiliki andil besar</p>	

No	Nama	Jawaban	Skor
		dalam persebaran Islam di Nusantara."	
41	Toriq	<ol style="list-style-type: none"> 1. "Ada 6 cara yang dilakukan para mubalig dalam menyebarkan Islam di Nusantara, yaitu: Perdagangan. Perkawinan. Pendidikan. Politik. Dakwah. Seni Budaya." 2. Menurut pernyataan dari para saudagar dari luar maupun Indonesia sendiri, Islam disebarkan di sepanjang jalur perdagangan pelabuhan, seperti Selat Malaka, Samudra, Palembang, disusul Demak, Cirebon, Gresik, Tuban, Makassar, serta Indonesia bagian timur 3. Sunan Kalijaga mantab melakukan 	78

No	Nama	Jawaban	Skor
		<p>akulturasi budaya Jawa dan ajaran Islam sebagai metode dakwahnya. Sarana yang digunakan adalah kesenian, satu hal yang disenangi masyarakat Jawa saat itu. Sedangkan medianya sangat banyak, mulai dari pertunjukan wayang, gamelan, seni ukir, hingga suluk</p> <p>4. Strategi paling efektif dalam penyebaran agama Islam di Indonesia adalah melalui perdagangan. Perdagangan dianggap paling efektif karena melibatkan semua golongan masyarakat, termasuk raja dan bangsawan.</p> <p>5. Strategi masuknya Islam melalui jalur pernikahan adalah dengan menikah dengan penduduk</p>	

No	Nama	Jawaban	Skor
		pribumi, terutama putri-putri bangsawan.	
42	Zafirah	<ol style="list-style-type: none"> 1. 4 2. Karna para pedagang juga melakukan dakwah kepada raja-raja/Orang-orang yang melakukan transaksi dengan mereka. 3. Penyebaran melalui jalur kesenian. 4. Penyebaran melalui dakwah, pernikahan, dan perdagangan. 5. Berawal dari Para pedagang yang datang untuk berdagang, lalu seiring berjalannya waktu mereka menikahi masyarakat pesisir pantai. 	40
43	Zahra Muadzitya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perdagangan, Pendidikan, Pernikahan, Kesenian dan kebudayaan, Tingkatan sosial, Tasawuf 2. Penyebaran Islam melalui jalur 	67

No	Nama	Jawaban	Skor
		<p>perdagangan dilakukan oleh para pedagang Muslim yang membawa ajaran Islam ke berbagai wilayah perdagangan di Indonesia.</p> <p>Penyebaran Islam melalui jalur perdagangan terjadi sejak abad ke-7 hingga ke-16 M. Pedagang Muslim yang terlibat dalam penyebaran Islam berasal dari berbagai negara, seperti Arab, Persia, dan India</p> <p>3. Strategi dakwah Sunan Kalijaga yang pertama adalah menggunakan wayang untuk menyebarkan agama Islam. Saat itu kesenian wayang memang sangat digemari oleh masyarakat. Bahkan, Sunan Kalijaga</p>	

No	Nama	Jawaban	Skor
		<p>merantau ke wilayah Majapahit dan Padjajaran untuk menjadi dalang.</p> <p>4. perdagangan</p> <p>5. Strategi masuknya Islam melalui jalur pernikahan adalah salah satu cara penyebaran agama Islam yang dilakukan oleh para ulama dengan menikahi perempuan pribumi.</p>	



PEMERINTAH PROVINSI BANTEN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMA NEGERI 1 KOTA SERANG



Jl. Jendral A. Yani No. 39 Kota Serang 42111, Tlp. (0254) 200468

Daftar Siswa Kelas XII IPS 1 SMAN 1 Kota Serang

No	Nama peserta didik	L/P
1	ACHMAD FARIZAN	L
2	ADIBAH MARWAH QURNIATILLAH	P
3	AGAPE PUTRI HASIAN MANURUNG	P
4	AHMAD ALIF ASSALAM	L
5	AIRIN NURSAFITRI	P
6	ALINE NAURAHMAH	P
7	ALSY AURELIA	P
8	ALYANDA SARACH NOEROSFHA	P
9	ANAIRA AUDREY	P
10	ANNE MARESA SITOMPUL	P
11	AQILA ARDHIANA NASWA FRISKA	P
12	ASTA BUANA SEMBIRING	L
13	AULIA RIZKIANA RAHMAWATI	P
14	CHILA SUEZA EGYPTA	P

15	CHRISTIANO ROMEO GENTLY	L
16	DAVITA ALIFAH HANUN	P
17	DEA SARAH INAYAH	P
18	DHEGA AKHILA PUTRA	L
19	DIANDRA ANINDHITA SASONGKO	P
20	DWIMAS ABDULLAH YUDO PRASOJO	L
21	FAIRUZ MOZA ATHAYA	P
22	FANI PUTRI SUTRISNO	P
23	FATIR ALIANSYAH	L
24	GEVAN AKBAR SANGPUTRA ARNAWA	L
25	INTAN TRI RAHMA	P
26	KLARISSA NATALIA SINAGA	P
27	MAULANA MALIK IBRAHIM	L
28	MUHAMAD RYGANDIKA CANAVARO	L
29	MUHAMMAD APRIYAN	L
30	MUHAMMAD DAFA HAIDAR BAQIR	L
31	MUHAMMAD GHAIKAN	L

32	MUHAMMAD HATTA DAMARA	L
33	MUTIARA BALQIS AQIDATULIZAH	P
34	NABILA	P
35	NADHIRA KIREYNA QUEEN	P
36	NASYA APRIESTA CHAERUL	P
37	NAURA RAYYAN SHAFIRA	P
38	NAYLA RAHMA	P
39	NISRINA MILLATI ADNIYA	P
40	PINDHO RANGGAH SRENGENGE	P
41	RAIHAN AJISYA DWIPUTRA	L
42	SALMA ZHAFIRA RAMADHANI	P
43	SASKIA NUR AGISKA	P
44	THORIQ OMAR GHATFAN	L
45	TRI CAHYA YASITA SARI	P
46	TUBAGUS FARID AL-HAQQI	L
47	ZAFIRAH ZAHRA RAMADHANI	P
48	ZAHRRA MUADZITYA	P

DOKUMENTASI

Siklus 1





DOKUMENTASI

Siklus 2



